

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *JIGSAW* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS XI MA DDI KANANG**



OLEH:

**NUR HIKMAH
NIM: 18.1100.086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *JIGSAW* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS XI MA DDI KANANG**



OLEH:

**NUR HIKMAH
NIM: 18.1100.086**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

Nama Mahasiswa : Nur Hikmah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B-3873/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Amiruddin Mustam, M. Pd. (.....)

NIP. : 19620308 199203 1 001



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

Nama Mahasiswa : Nur Hikmah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.166/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2025

Tanggal Kelulusan : Rabu, 15 Januari 2025

Disetujui Oleh:

Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Ketua) (.....)

Dr. Muzakkir, M.A. (Anggota) (.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, atas segala limpahan rahmat, hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta yaitu ayahanda Muhammad Ali dan Ibunda Padiah yang telah mendidik, membesarkan dan mendoakan penulis dengan tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan oleh bapak Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. sebagai dosen pembimbing. Ini merupakan penghargaan atas segala arahan dan dukungan yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah memberikan motivasi kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muzakkir, M.A., dan Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A., sebagai penguji yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.

5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan terkhusus dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Sjamsuddin, MM., kepala sekolah MA DDI Kanang, telah menerima dan membantu penulis dalam penelitian.
7. Ibu Nuraidah. M.Pd, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA DDI Kanang, diucapkan terima kasih atas bantuannya selama penelitian.
8. Kepada saudara dan saudari penulis Haerul, Hermah, Hariyanti, dan Nirmalah, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan mereka.
9. Teman-teman penulis yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis, Miftahul Ilmi, Nurul Syafitri, dan Tuti Rodhiana, diucapkan terima kasih.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 dan senior-senior di Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Semoga Allah swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua juga bagi penulis dan pembaca.

Parepare, 17 Desember 2024 M
15 Jumadil Akhir 1446 H
Penulis,



Nur Hikmah
NIM: 18.1100.086

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah
NIM : 18.1100.086
Tempat, tanggal lahir : Kanang, 18 Agustus 2000
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan duplikat, tiruan, plagiat, atau karya ini dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar saya yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Desember 2024 M
15 Jumadil Akhir 1446 H



Nur Hikmah
NIM: 18.1100.086

ABSTRAK

Nur Hikmah. *Efektivitas Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang, (dibimbing oleh Amiruddin Mustam).*

Metode pembelajaran *jigsaw* adalah suatu pendekatan di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menguasai bagian tertentu dari materi pembelajaran dan kemudian mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI IPS1 dengan 26 peserta didik yang aktif melakukan pembelajaran di kelas dengan nilai rata-rata 64,46%. Setelah melakukan metode *jigsaw* diketahui nilai rata-rata 104,96 melalui analisis hasil *posttest* menggunakan angket motivasi belajar peserta didik. Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-qur'an hadits di kelas XI IPS 1 dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata jawaban angket motivasi belajar *pretest* dan *posttest*. Adapun nilai-nilai rata-rata *pretest-posttest* motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* 64,46 dan nilai rata-rata *posttest* 104,96 sehingga dapat dikatakan bahwa metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-qur'an hadits di kelas XI IPS 1 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Metode *Jigsaw*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Quasi eksperimen.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	11
C. Kerangka Pikir.....	27

D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Subjek Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79
BIODATA PENULIS.....	107

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	9
Tabel 2.2	Domain Kognitif	30
Tabel 3.1	Desain Penelitian Quasi Eksperimen	31
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	37
Tabel 3.5	Kategori Tafsiran N-Gain	42
Tabel 4.1	Analisis Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.3	Analisis Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	52
Tabel 4.5	Analisis Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.7	Analisis Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis	61
Tabel 4.15	Perbandingan Hasil Proses Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta didik Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Frekuensi <i>Pretest</i> Eksperimen	47
Gambar 4.2	Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	52
Gambar 4.3	Frekuensi <i>Posttest</i> Eksperimen	50
Gambar 4.4	Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	55



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTS
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 5	Modul Ajar
Lampiran 6	Angket Penelitian
Lampiran 7	Tabulasi Angket Variabel
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas
Lampiran 9	Dokumenatasi
Lampiran 10	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	tedan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

سین	syin	sy	es dan ye
شاد	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	Koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	·	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ().

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah danya	ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

تَا / تِ	Fathah dan alifatau ya	ā	a dan garis di atas
تِ	kasrahnya	ī	i dan garis di atas
تُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*rauḍah al-jannahataurauḍatuljannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ :*al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ :*al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجِينَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *huruf bertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Alyyatau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (أَلْجَزْءُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan membentuk perilaku peserta didik agar menjadi individu yang matang, mampu hidup mandiri, serta berkontribusi sebagai anggota masyarakat di berbagai lingkungan. Menurut UNESCO, pendidikan berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu: *Learning to Know*, *Learning to Do*, *Learning to Be*, dan *Learning to Live Together*.¹ Pendidikan, pada dasarnya, adalah proses yang mengubah seseorang dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, serta dari tidak memahami menjadi memahami. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran yang sangat penting dalam kesuksesan proses belajar, di mana peserta didik dapat belajar dalam suasana yang nyaman dan kondusif.

Metode *Jigsaw* dirancang untuk mendorong peserta didik agar lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan juga terhadap pembelajaran teman-teman mereka. Dalam metode ini, peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap untuk menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Dengan cara ini, peserta didik saling bergantung dan bekerja sama secara kooperatif untuk memahami materi yang telah ditugaskan kepada mereka.²

¹ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran 1*, no. 1 (2015).

² Lie, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang Kelas* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008) h.70

Metode pembelajaran *Jigsaw* merupakan suatu pendekatan di mana setiap anggota kelompok bertugas untuk memahami bagian tertentu dari materi pembelajaran dan kemudian menyampaikannya kepada anggota kelompok lainnya. Dalam model pembelajaran kooperatif ini, peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 orang, saling bergantung secara positif, dan bertanggung jawab untuk memahami serta mengajarkan materi yang menjadi tugas mereka kepada anggota kelompok lainnya³.

Pendidikan, pada dasarnya, adalah sarana bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai upaya untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan dapat diamati dan dirasakan melalui perkembangan individu serta kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Berbeda dengan sektor lain seperti ekonomi, pertanian, dan industri yang berfokus pada penyediaan sarana dan prasarana untuk kepentingan manusia, pendidikan berperan langsung dalam membentuk kualitas manusia itu sendiri.

Tanggung jawab negara dalam memenuhi hak atas pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara aktif, mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara⁴

³ Arends, *Belajar untuk Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001),h.352

⁴ UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: CV Aneka Ilmu

Mencapai tujuan yang ideal bukanlah sesuatu yang mustahil jika guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan maksimal. Seorang pendidik perlu menguasai berbagai strategi dan metode dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat termotivasi dengan baik selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Pentingnya pendidikan ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, yang memberikan penghargaan tinggi kepada mereka yang berusaha mencari ilmu. Pentingnya pendidikan dan usaha menuntut ilmu dijelaskan dalam firman Allah swt dalam Q.S Al-Mujadalah/58:11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵

Penafsiran Q.S Al-Mujadalah/58:11 wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, “berilah kelapangan (lapangkanlah) di dalam majelis-majelis” lapangkanlah niscaya Allah swt akan memberi kelapangan kepada kalian Allah swt akan memberi kelapangan kepada kalian di dunia dan akhirat (apabila dikatakan, “berdirilah”) berdirilah dari sebagian majelis, agar orang yang mempunyai karunia duduk di sana (Maka berdirilah) maka berdirilah dari sana {niscaya Allah swt

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2015).

akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah swt Maha Mengetahui terhadap apa yang kalian kerjakan.⁶

Pembelajaran yang berkualitas mensyaratkan pemenuhan seluruh standar pembelajaran, yang mencakup standar persiapan, proses, dan hasil. Pada tahap persiapan, diperlukan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti keberadaan guru yang profesional, ketersediaan media dan alat pembelajaran yang memadai, serta lingkungan kelas yang kondusif. Belajar merupakan proses untuk mengembangkan pemahaman atau gagasan. Oleh karena itu, pembelajaran harus mampu memberikan peluang yang luas bagi siswa agar dapat menjalani proses belajar dengan mudah, lancar, dan penuh semangat⁷

Motivasi dapat diartikan sebagai upaya menciptakan kondisi yang mendorong anak untuk mau dan tertarik melakukan suatu aktivitas. Anak dengan kecerdasan tinggi pun bisa mengalami kegagalan dalam pembelajaran jika tidak memiliki motivasi yang cukup. Prestasi yang baik hanya dapat dicapai jika motivasi yang diberikan kuat dan efektif. Kegagalan seorang anak tidak selalu menjadi tanggung jawab anak semata, karena mungkin guru belum berhasil memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajarnya.

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pembelajaran, motivasi yang dimiliki oleh peserta didik berperan penting karena memberikan energi bagi mereka untuk memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan oleh pendidik.

⁶ Tafsir Ash-Shaghir/Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, di muraja'ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji, professor tafsir Universitas Islam Madinah

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara 2010), h.28.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI MA DDI Kanang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits peserta didik kelas XI MA DDI Kanang?
2. Bagaimana penerapan metode *jigsaw* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI MA DDI Kanang?
3. Apakah motivasi belajar peserta didik meningkat setelah penerapan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI MA DDI Kanang?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula penelitian ini, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI MA DDI Kanang
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *jigsaw* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *jigsaw* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan ilmiah dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap penyelesaian masalah pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang menarik serta tidak monoton dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta berguna bagi perkembangan keilmuan, terutama program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi MA DDI Kanang agar terus menerus mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun motivasi belajar mata pelajaran lainnya, sehingga pembelajaran dapat meningkat dan optimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap hasil penelitian yang relevan dapat dijadikan referensi sekaligus bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian. Di samping itu, penelitian tersebut juga bermanfaat untuk memperdalam kajian yang ada. Beberapa penelitian yang relevan berhubungan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pertama, Zamzam, Institut Agama Islam Negeri Parepare 2012 dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas penggunaan strategi *Jigsaw*. Penelitian tentang peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MA DDI Lil-Banat Parepare mengkaji efektivitas penggunaan strategi jigsaw dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Para peserta didik menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan berdiskusi kelompok, serta penguasaan materi pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran kooperatif dengan tipe jigsaw ini memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri dan menemukan langkah-langkah yang perlu dikuasai, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, dengan menggunakan strategi jigsaw, pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Kedua, Muhammad Aship Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta” yang ditulis oleh Muhammad Aship, skripsi FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan angket yang menunjukkan bahwa penerapan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut telah berjalan dengan baik, bahkan mendekati kategori sangat baik.⁸

Ketiga, Nur Azizah dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang” Jurnal penelitian tahun 2013. Hasil pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan nilai rata-rata kelas 62,17, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Sebaliknya, pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan metode jigsaw menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan nilai rata-rata kelas 76,53, yang melebihi KKM sebesar 70. Hal ini membuktikan bahwa metode jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang.⁹

Berdasarkan judul yang tercantum di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keterkaitan pada salah satu variabel, yaitu penerapan strategi jigsaw. Meskipun demikian, fokus penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA DDI Kanang dengan menggunakan strategi jigsaw.

⁸Muhammad Aship, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta*, Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, diakses tanggal 04/08/2022 pukul 15:40

⁹Nur Azizah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang*, Jurnal Penelitian, 2013, diakses tanggal 04/08/2022 pukul 15:58.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas penggunaan strategi <i>Jigsaw</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA DDI Lil-Banat Parepare.	- Memiliki variabel bebas yang sama yakni strategi <i>jigsaw</i> - Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen.	Pada penelitian yang dilakukan Zamzam variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8	Memiliki variabel bebas yang sama yakni strategi <i>jigsaw</i> .	Pada penelitian yang dilakukan Muhammad Aship variabel terikatnya yaitu

	Jakarta		<p>motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p>
3	<p>Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang</p>	<p>- Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. - Memiliki variabel bebas yang sama yakni metode <i>jigsaw</i></p>	<p>Pada jurnal penelitian yang dilakukan Nur Azizah variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan, sedangkan penelitian ini variabel</p>

			terikatnya yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MA DDI Kanang.
--	--	--	---

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kuantitas, kualitas, dan waktu merupakan indikator tercapainya suatu efektivitas. Istilah efektivitas berasal dari kata "efektif," yang berarti tepat sasaran serta terealisasinya tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas juga sering diartikan sebagai hasil guna atau capaian yang diperoleh, yaitu perbandingan antara ekspektasi dan realita.

Menurut Mahmudi (2015: 86), efektivitas merujuk pada hubungan antara output dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebuah organisasi dianggap semakin efektif apabila kontribusi atau output yang dihasilkan dapat semakin mendekati atau bahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dikatakan efektif jika hasil atau output yang dihasilkan dapat memenuhi atau melebihi tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, efektivitas menekankan pada pencapaian hasil (outcome) dari

kegiatan yang dilakukan. Mahmudi menjelaskan efektivitas sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Outcome: hasil dari suatu program.

Output: kontribusi atau sumbangan untuk mencapai tujuan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas mencerminkan keberhasilan, dampak, kemanjuran, atau kesuksesan suatu usaha atau tindakan. Efektivitas juga berkaitan dengan kepentingan banyak orang dan sering digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan suatu kegiatan.

2. Teori Penerapan

Penerapan merujuk pada tindakan yang dilakukan, baik oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerapan pada dasarnya adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses penerapan dapat dikatakan efektif jika keputusan yang telah diambil sebelumnya sesuai dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.¹⁰

¹⁰ Riant Nugroho, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (PT. Elex Media Komputindo, 2003)

3. Penerapan Metode *Jigsaw*

a. Pengertian Metode *Jigsaw*

Secara etimologi, kata *jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yang berarti gergaji ukir. Dalam konteks pendidikan, metode *jigsaw* mengadaptasi pola kerja sebuah gergaji, di mana peserta didik bekerja sama dengan teman-teman mereka untuk mencapai tujuan bersama dalam kegiatan pembelajaran.¹¹ Menurut Lie yang dikutip oleh Rusman dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, model pembelajaran kooperatif *jigsaw* melibatkan peserta didik yang belajar dalam kelompok kecil, yang terdiri dari empat hingga enam orang dengan komposisi heterogen. Dalam model ini, peserta didik bekerja sama dengan saling bergantung secara positif dan bertanggung jawab secara mandiri.¹²

Metode pembelajaran merujuk pada rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencakup penggunaan teknik serta pemanfaatan berbagai sumber daya dalam proses belajar mengajar. Metode ini dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, melibatkan pendekatan, model, serta teknik pembelajaran yang lebih terperinci.¹³

Metode *jigsaw* adalah pendekatan di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi pembelajaran dan kemudian mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Metode ini termasuk dalam model pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 orang. Dalam kelompok ini, siswa saling bergantung secara positif dan bertanggung jawab untuk mempelajari serta menyelesaikan bagian

¹¹Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), h.271

¹²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, op.cit., h.309

¹³Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)h.16

materi yang telah ditugaskan, lalu membagikan pengetahuan tersebut dengan rekan kelompok mereka.¹⁴

Metode *jigsaw* dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran teman-temannya. Dalam metode ini, siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, siswa saling bergantung dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk menguasai materi yang telah ditugaskan.¹⁵

Dalam penerapannya, peserta didik dibagi menjadi dua jenis kelompok: kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok utama yang terdiri dari siswa dengan berbagai kemampuan, latar belakang, dan asal yang berbeda. Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok ahli. Sedangkan kelompok ahli terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda, yang diberi tugas untuk mempelajari topik tertentu secara mendalam, menyelesaikan tugas terkait topik tersebut, dan kemudian menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada anggota kelompok asal mereka.¹⁶

Pembelajaran dengan metode *jigsaw* mendorong setiap individu untuk mengembangkan keahliannya dalam satu aspek materi yang dipelajari, kemudian menjelaskan konsep dan keterampilan tersebut kepada kelompoknya. Setiap anggota kelompok mempelajari bagian materi yang berbeda dan bertanggung jawab untuk menguasainya. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

¹⁴Arends, *Belajar untuk Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001),h.352

¹⁵Lie, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang Kelas* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008),h.70

¹⁶Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007),h.56

Model pembelajaran ini perlu dioptimalkan karena dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan mendorong prestasi mereka. Selain itu, metode *jigsaw* juga berpotensi meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, karena mereka dilatih untuk menyampaikan informasi yang telah dipelajari, baik kepada kelompok lain maupun kelompok asal mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik yang kurang percaya diri untuk lebih berani berbicara. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, agar anggota kelompok ahli dapat memahami materi dengan mudah. Keberhasilan metode *jigsaw* terletak pada kemandirian peserta didik dalam memperoleh informasi dari anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat bertanggung jawab, bekerja sama secara positif, dan saling bergantung untuk memperoleh informasi serta menyelesaikan masalah yang diberikan.

The application of the Jigsaw Method in Islamic Religious Education (PAI) Learning at SMAN 1 Sumberasih is an innovation to empower the learning process. This method aims to encourage student cooperation, develop social skills, and deepen understanding of PAI material. The teacher divides students into small groups with the task of studying certain parts of the material, such as the pillars of prayer, prayer procedures, and the importance of prayer in Islam. Students become experts in the part studied and rejoin a new group consisting of members from each original group. In this new group, they share knowledge, encourage collaboration, and learn from each other. Basically the Jigsaw Method involves dividing learning material into small parts which are then given to groups of students. Each group will be responsible for studying a specific section of the material. After understanding the material well, each group member will return to their original group and teach the part they have learned to other group members. PAI learning using the Jigsaw method does not only focus on mastering the material, but also develops social aspects and skills that are important in everyday life. This creates a dynamic learning atmosphere,

*motivates students to be actively involved, and increases their understanding of Islamic teachings and their application in everyday life.*¹⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Sumberasih menggunakan metode inovatif untuk memberdayakan proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mendorong kerja sama antar siswa, mengembangkan keterampilan sosial, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi PAI. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, masing-masing dengan tugas mempelajari bagian-bagian tertentu dari materi, seperti rukun shalat, tata cara shalat, dan keutamaan shalat dalam Islam. Siswa menjadi ahli dalam bagian yang dipelajari dan kemudian bergabung kembali dengan kelompok baru yang terdiri dari anggota kelompok asal. Dalam kelompok baru ini, mereka berbagi pengetahuan, mendorong kerja sama, dan saling belajar. Pada dasarnya, metode Jigsaw membagi materi pembelajaran menjadi bagian-bagian kecil yang diberikan kepada kelompok siswa, dengan setiap kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu. Setelah menguasai materi, setiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan mengajarkan bagian yang telah dipelajarinya kepada anggota lainnya. Pembelajaran PAI dengan metode Jigsaw tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menciptakan suasana belajar yang dinamis, memotivasi siswa untuk terlibat aktif, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

b. Tujuan Pembelajaran *Jigsaw*

Tujuan utama dari metode pembelajaran *jigsaw* adalah untuk menciptakan kondisi di mana kesuksesan individu bergantung pada keberhasilan kelompok secara keseluruhan. Sistem ini berbeda dengan pendekatan kelompok tradisional yang sering kali menumbuhkan kompetisi, di mana pencapaian individu bisa dipengaruhi oleh kegagalan orang lain. Model pembelajaran *jigsaw* berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab, baik secara individu maupun kelompok, terhadap pencapaian bersama, serta memperkuat interaksi antar kelompok. Oleh karena itu, keharmonisan

¹⁷ Akhmad Lutfi, dkk. *Application of The Jigsaw Method in Learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Sumberasih. (Journal of Scientific Research, Education, and Technology, 2024).*

¹⁸ Akhmad Lutfi, dkk. *Application of The Jigsaw Method in Learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Sumberasih. (Journal of Scientific Research, Education, and Technology, 2024).*

dan kerjasama yang kuat antar kelompok menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran, karena setiap kelompok saling berbagi informasi yang diperoleh dari kelompok lainnya.¹⁹

Metode *jigsaw* dapat memperkuat rasa tanggung jawab peserta didik, yang pada gilirannya membuat mereka lebih aktif dan menciptakan kedekatan serta keharmonisan di antara mereka. Kekompakan dan kerja sama yang kuat antar kelompok memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu kelompok.

*Effectiveness Method Jigsaw Learning to Increase Students Learning Motivation Study This aim for explore application Method Jigsaw Learning in increasing students' learning motivation in Fiqh subjects, especially zakat fitrah material, in class V MI Al Fatah Gerit, Jogorogo District, Ngawi Regency. The research also wants to know what the Jigsaw Learning Method is capable effective increase motivation participant educate in context the. Research purposes: Jigsaw Learning Method Planning: Describes in detail the planning for implementing the Jigsaw Learning Method in increasing learning motivation in Fiqh subjects at MI Al Fatah Gerit. Implementation of the Jigsaw Learning Method: Explains the process of implementing the Method Jigsaw Learning and How method the applied effectively increasing students' learning motivation in Fiqh subjects in class V MI Al Fatah Gerit. Evaluation of the Jigsaw Learning Method: Describes the results of the evaluation of the application of the Jigsaw Learning Method, including its impact on enhancement motivation Study participant educate on material zakat fitrah at MI Al Fatah Gerit. The research results show that the jigsaw learning method can improve motivation Study student so that results Study student increase. This matter can is known from enhancement Which happen from every the meeting in each cycle. It can be seen that the average class score has increased, namely 61.25 in the pre-cycle to 75.63 in the first cycle then to 80.00 in the second cycle. So based on the improvement that occurs in each cycle until it reaches/exceeds the criteria for research completeness, this research is said to be successful/complete.*²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Metode Jigsaw Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi zakat fitrah, di kelas V MI Al Fatah Gerit, Kecamatan

¹⁹Slavin R. E, *Cooperative Learning* (Bostom: Allyn and Bacod Publisher,1994),h.121

²⁰Fathor Rasyid, dkk. *Effectiveness Method Jigsaw Learning to Increase Students Learning Motivation* (International Conference on Education: 2023).

Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam konteks pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian meliputi: Perencanaan Metode Jigsaw Learning, yang merinci persiapan penerapan metode ini untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Al Fatah Gerit; Penerapan Metode Jigsaw Learning, yang menggambarkan pelaksanaan metode ini untuk secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas V MI Al Fatah Gerit; dan Evaluasi Metode Jigsaw Learning, yang menguraikan hasil evaluasi penerapan metode ini, termasuk dampaknya terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada materi zakat fitrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Jigsaw Learning berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar mereka. Peningkatan ini tercermin dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap pertemuan di setiap siklus, yaitu 61,25 pada pra-siklus, 75,63 pada siklus I, dan 80,00 pada siklus II. Berdasarkan hasil ini, yang sudah mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan, penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau tuntas.²¹

c. Manfaat Metode *Jigsaw* dalam Pendidikan

The Jigsaw Method Teaching Strategy There are many benefits to using the jigsaw method in one's classroom. For starters, in most instances, students who take ownership in their learning will better understand the material. As active learners, students are directly immersed in the information and material, which promotes a deeper understanding of that material.

When students are given the opportunity to contribute to a group, they also learn life skills such as communication and working within a timeline. This method also promotes collaboration and discussion, as well as self-motivated learning strategies. Students who work together learn to ask questions to clarify their understanding and provide critical feedback in appropriate manners. In addition, the jigsaw method in education effectively produces academic gains in problem solving and analyzing, two important cognitive skills.²²

Menggunakan metode *jigsaw* di kelas memberikan banyak keuntungan. Pertama, siswa yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka cenderung lebih memahami materi. Sebagai pembelajar aktif, siswa terlibat langsung dengan informasi dan materi, yang membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Ketika siswa diberi

²¹ Fathor Rasyid, dkk. *Effectiveness Method Jigsaw Learning to Increase Students Learning Motivation* (International Conference on Education: 2023).

²² Assistant Elementary School Principal; Ed.D. in School Leadership, Carson-Newman University, TN. *The Jigsaw Method Teaching Strategy*, 2021.

kesempatan untuk berkontribusi dalam kelompok, mereka juga mengembangkan keterampilan hidup seperti komunikasi dan bekerja dalam tim. Metode ini mendorong kolaborasi, diskusi, dan strategi pembelajaran yang mendorong motivasi diri. Siswa yang bekerja sama saling mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman mereka dan memberikan umpan balik kritis dengan cara yang konstruktif. Selain itu, metode jigsaw dalam pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademis, terutama dalam pemecahan masalah dan analisis, yang merupakan dua keterampilan kognitif yang sangat penting.²³

d. Indikator penerapan metode pembelajaran *jigsaw*

Indikator penerapan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 hingga 5 orang.
2. Setiap anggota kelompok diberi tugas untuk mempelajari bagian materi yang berbeda.
3. Anggota dari kelompok yang mempelajari bagian materi yang sama akan bergabung dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subtopik yang telah mereka pelajari.
4. Setelah diskusi selesai dalam kelompok ahli, setiap anggota kembali ke kelompok asal dan secara bergantian mengajarkan teman-teman mereka mengenai subtopik yang telah mereka kuasai, sementara anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
5. Setiap kelompok ahli akan mempresentasikan hasil diskusi mereka.
6. Peneliti akan memberikan evaluasi terhadap hasil diskusi dan proses pembelajaran.
7. Kegiatan ditutup dengan refleksi atau rangkuman.²⁴

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Jigsaw*

Kelebihan Metode *Jigsaw* antara lain:

²³ Assistant Elementary School Principal; Ed.D. in School Leadership, Carson-Newman University, TN. *The Jigsaw Method Teaching Strategy*, 2021.

²⁴ Khid Abdul, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Jakarta: Grasindo, 2010)

1. Metode pembelajaran ini dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif dalam berbicara dan mengungkapkan pendapat mereka.
2. Penguasaan materi dapat tersebar merata dengan cepat melalui penerapan metode ini.
3. *Jigsaw* adalah metode pembelajaran kooperatif yang membantu peserta didik untuk mengurangi sikap egois, meningkatkan kepekaan sosial, mencegah perasaan kesepian atau keterasingan, memperkuat rasa saling percaya, mengembangkan sikap toleransi, serta merangsang kemampuan berpikir kreatif.²⁵

Kekurangan pada metode *Jigsaw*, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi kelas bisa menjadi agak kacau karena perpindahan peserta didik antar kelompok.
2. Beberapa peserta didik merasa kesulitan untuk meyakinkan diri dan berdiskusi dengan teman-temannya jika mereka tidak memiliki rasa percaya diri.
3. Partisipasi beberapa peserta didik mungkin kurang karena mereka masih bergantung pada teman-teman mereka, terutama dalam kelompok asal.
4. Jumlah siswa yang terlalu banyak menyebabkan perhatian guru terbagi, sehingga hanya sebagian siswa yang aktif dalam kelas, sementara sisanya hanya menjadi penonton.
5. Terbatasnya jumlah buku sumber yang tersedia sebagai media pembelajaran.
6. Banyak peserta didik yang kurang menyukai kerja sama dengan orang lain.

²⁵ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h.91.

7. Beberapa anggota kelompok merasa khawatir kehilangan identitas atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok.²⁶

4. Teori Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata "motivasi" berasal dari bahasa Latin "mover" yang berarti menggerakkan. McDonald, seperti yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya²⁷. Menurut Ngalim Purwanto, motivasi adalah usaha yang disadari untuk mendorong dan mempertahankan perilaku seseorang, sehingga ia terdorong untuk bertindak dan beraktivitas guna mencapai hasil dan tujuan tertentu.²⁸

Sedangkan menurut Sadirman, motif adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Motif ini berfungsi sebagai pendorong internal yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan, motif bisa dipahami sebagai kondisi internal atau kesiapsiagaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang membuat seseorang aktif dalam mencapai tujuannya.²⁹

Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi

²⁶ Khid Abdul, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Jakarta: Grasindo, 2010) h.65

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.106.

²⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.16.

²⁹ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.71.

efektivitas proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan lebih fokus dan serius dalam belajar.³⁰

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar akan lebih maksimal jika didorong oleh motivasi yang tepat. Semakin sesuai motivasi yang diberikan, semakin sukses pula proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian, motivasi mempengaruhi sejauh mana usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi bertindak sebagai pendorong bagi upaya dan pencapaian prestasi. Seseorang berusaha karena adanya dorongan motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, melalui usaha yang tekun dan didorong oleh motivasi yang kuat, seseorang akan mampu mencapai prestasi yang gemilang. Intensitas motivasi siswa sangat memengaruhi tingkat pencapaian prestasi belajarnya.³¹

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator yang harus diperhatikan untuk dapat mendukung timbulnya motivasi belajar dalam diri peserta didik dalam belajar, berikut indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya metode yang baik.
- 3) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 4) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 5) Adanya penghargaan dalam belajar.

³⁰ Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A, *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (Parepare, IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h.14

³¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.84-86.

- 6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 7) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik bisa belajar dengan baik.³²

5. Al-Qur'an Hadits

a. Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru

Dalam Q.S Al-Isra'/17: 23-24 sebagai berikut:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا﴾

٢٤

Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".³³

b. Penjelasan QS al-Isra'/17: 23-24

Ibnu Kasir menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk menyembah-Nya semata dan juga mengimbuu agar berbuat baik kepada kedua orang tua. Allah swt melarang kita mengucapkan kata-kata buruk kepada mereka, bahkan kata-kata sekecil “ah” yang dianggap paling ringan sekalipun. Selain itu,

³²C. Saptiti Hestiningrum. *Panduan untuk TK Kolase dalam Motivasi Belajar*, (Kota Semarang, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery 2022).

³³ Pahrurroji M. Bukhori, *Al-Qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat KSKK Madrasah 2020).

Allah swt juga melarang bersikap kasar kepada orang tua, seperti yang disampaikan melalui firman-Nya, “Dan janganlah kamu membentak mereka,” yang berarti tidak diperbolehkan menolak atau melakukan tindakan yang tidak sopan kepada mereka. Sebaliknya, Allah swt memerintahkan agar kita memperlakukan orang tua dengan kebaikan, berbicara lembut, bersikap sopan, penuh hormat, dan memuliakan mereka.³⁴

Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat-ayat tersebut memberikan arahan bertahap dalam berbakti kepada orang tua. Dimulai dengan larangan untuk mengucapkan kata "ah" kepada mereka, kemudian dilanjutkan dengan perintah untuk menggunakan kata-kata yang penuh penghormatan. Tahapan ini menunjukkan tingkatan yang lebih tinggi dalam berbakti, karena ucapan yang mulia mencerminkan penghargaan dan penghormatan. Selanjutnya, terdapat perintah untuk memperlakukan orang tua dengan kasih sayang dan kerendahan hati. Sikap yang didasarkan pada kasih sayang ini mendorong anak untuk selalu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan orang tua. Selain itu, anak juga dianjurkan untuk mendoakan mereka dan mengenang jasa-jasa mereka, terutama saat masa kecilnya.³⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Q.S Al-Isrā'/17: 23-24 mengandung nilai-nilai pendidikan berkarakter yang mencakup sistem pendidikan yang menyeluruh dan sempurna. Langkah pertama yang ditekankan adalah melaksanakan perintah Allah swt untuk hanya menyembah-Nya tanpa menyekutukan-Nya. Setelah itu, terdapat kewajiban untuk berbakti (iḥsān) kepada kedua orang tua, sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah swt, hal ini mencakup

³⁴ Pahrurroji M. Bukhori, *Al-Qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat KSKK Madrasah 2020).

³⁵ Pahrurroji M. Bukhori, *Al-Qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat KSKK Madrasah 2020).

sikap baik dan sopan kepada mereka, baik melalui ucapan maupun tindakan, sehingga mereka merasa dihargai, dihormati, dan bahagia. Selain itu, anak juga diwajibkan untuk mencukupi kebutuhan orang tua secara wajar sesuai dengan kemampuannya.³⁶

c. Hadis

Berbakti kepada kedua orang tua sama halnya dengan berjihad. Hal ini sebagaimana diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr bin Al-Ash ra:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَىُّ وَالِدَاكَ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ ففِيهِمَا فَجَاهِدْ

Terjemahnya:

“Dari sahabat Abdullah bin ‘Amr bin Ash ra, seorang sahabat mendatangi Rasulullah saw lalu meminta izin untuk berjihad. Rasulullah saw bertanya, ‘Apakah kedua orang tuamu masih hidup?’ ‘Masih,’ jawabnya. Rasulullah saw mengatakan, ‘kepada keduanyaalah, kamu berjihad’.³⁷

d. Penjelasan Hadis

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim tersebut menjelaskan bahwa seseorang akan celaka ketika tidak berbakti kepada orang tua. Kata “Dia celaka” (رَّءُوفٌ رَغِيمٌ) diulang oleh Rasulullah sebanyak tiga kali, yang menunjukkan bahwa celaka akan benar-benar terjadi kepada seseorang yang tidak berbakti kepada orang tua. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya berbakti kepada kedua orang tua, terlebih lagi ketika kedua orang tua atau salah satu dari mereka masih hidup.

Adapun hadis riwayat Imam Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa berbakti kepada kedua orang tua memiliki nilai pahala yang sangat besar. Bahkan

³⁶ Pahrurroji M. Bukhori, *Al-Qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat KSKK Madrasah 2020).

³⁷ HR Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah

nilai pahala berbakti kepada kedua orang tua oleh Rasulullah disamakan dengan nilai pahala jihad, berperang, dan melawan kaum kafir.

e. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam keduanya. Tujuan ini diharapkan mampu mendorong penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk perilaku yang baik dan selaras dengan ajaran Islam.³⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bidang studi Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan ibadah, hukum, riwayat, dan lainnya. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits pilihan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

³⁸Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, (Percetakan Negara, Jakarta, 1997)

f. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

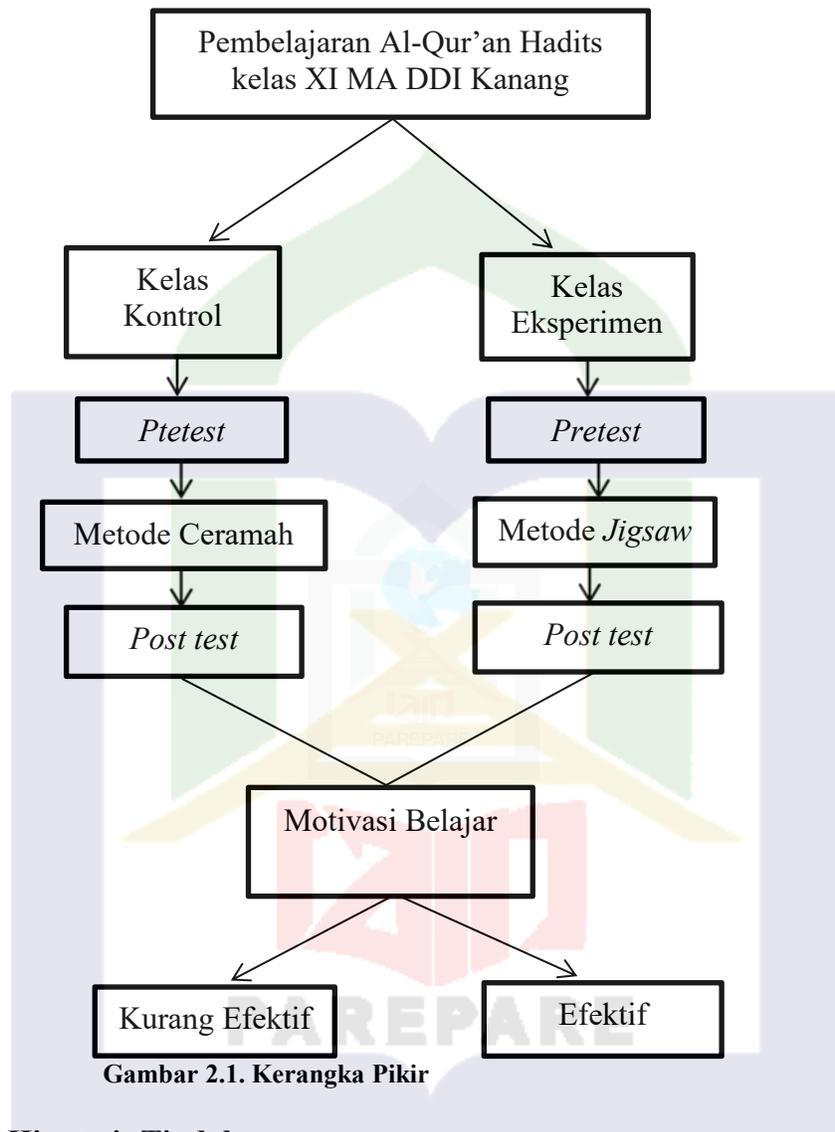
Tujuan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, sebagaimana dirumuskan dalam GBPP, adalah memberikan dasar kemampuan kepada peserta didik untuk membaca, menulis, serta membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak serta perilaku peserta didik berdasarkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah menekankan pada kemampuan, pemahaman, pengamalan, serta penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.³⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam sebuah penelitian memiliki peran penting sebagai panduan atau acuan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian.⁴⁰ Hal ini membantu peneliti untuk tetap fokus pada masalah yang menjadi objek penelitian. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada ilustrasi berikut.

³⁹ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, (Percetakan Negara, Jakarta, 1997)

⁴⁰ Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ed. Andi Nurindah Sari (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah asumsi sementara yang diajukan untuk menjawab permasalahan penelitian hingga kebenarannya dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul. Menurut Sudjana dan Riduwan, hipotesis diartikan sebagai dugaan

terhadap suatu fenomena yang dirumuskan untuk memberikan penjelasan sementara, yang kemudian perlu diuji kebenarannya.⁴¹

Hipotesis adalah pernyataan yang kebenarannya masih bersifat sementara dan memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui penelitian atau pengumpulan data⁴². Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disusun dalam bentuk pernyataan, sementara hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara atas permasalahan tersebut, sesuai dengan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan definisi tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Penggunaan metode *Jigsaw* kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA DDI Kanang.

H₁: Penggunaan metode *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA DDI Kanang.

⁴¹ Sudjana dan Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h.162.

⁴² Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007),h.28

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis *Quasi Eksperimental Design*. Desain ini melibatkan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel eksternal yang dapat memengaruhi proses eksperimen. Selain itu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam desain ini ditentukan tanpa menggunakan prosedur pemilihan acak.⁴³

Desain *Pretest-Posttest Control Group* dapat dijelaskan sebagai berikut: desain eksperimen ini adalah suatu rancangan prosedur yang dirancang untuk memungkinkan peneliti menguji hipotesis secara sistematis. Melalui desain ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Experimental Design*. Desain ini melibatkan kelompok kontrol, tetapi belum sepenuhnya mampu mengendalikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Experimental Design*, yang memanfaatkan siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti akan mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol, namun kelompok kontrol tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel eksternal yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta,2018)

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Tahapan penelitian dalam quasi eksperimen menurut Rukminingsih dkk. (2020) meliputi:

- a) Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran yang diuji keefektifannya, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan di sekolah.
- b) Setelah perlakuan, kedua kelompok diberi posttest. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- c) Jika hasil posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif. Sebaliknya, jika hasil posttest lebih rendah, perlakuan dianggap tidak efektif.

Penelitian ini menggunakan rancangan kelompok pretest-posttest, yang dirancang untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab akibat dari perlakuan yang diberikan. Penelitian ini juga bertujuan mengukur perubahan yang terjadi akibat perlakuan tersebut. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode jigsaw terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Sampel dipilih secara acak, lalu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode jigsaw, dan pada akhir pembelajaran dilakukan posttest. Desain penelitian melibatkan dua kelompok:

- a) Kelompok Eksperimen: Diberikan pretest awal (U1), perlakuan berupa metode jigsaw (X), dan diukur kembali menggunakan posttest akhir (U2)

untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits.

- b) Kelompok Kontrol: Diberikan pretest awal (U₁), perlakuan berupa metode konvensional atau ceramah (K), dan diukur kembali menggunakan posttest akhir (U₂) untuk menilai efektivitas metode tersebut terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel.3.1 Desain Penelitian *Quasi Experimen*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	U ₁	X	U ₂
Kontrol	U ₃	-	U ₄

Keterangan:

U₁= Pretest pada kelas eksperimen

U₃= Pretest pada kelas kontrol

U₂= Posttest pada kelas eksperimen

U₄= Posttest pada kelas kontrol

X= Perlakuan Metode *Jigsaw*⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak madrasah yakni kepala madrasah, juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar dengan mengambil data dari madrasah yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa. Penentuan lokasi di atas dipilih dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut belum menerapkan metode *jigsaw*, adapun pertimbangan lainnya yaitu dikarenakan madrasah tersebut berada di kampung penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian terhadap “Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang”. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan waktu kurang lebih 30 hari untuk pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel⁴⁶. Pengertian lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam

⁴⁶Marladis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.53

suatu penelitian⁴⁷. Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan di teliti hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilaksanakan. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA DDI Kanang tahun pelajaran 2024.

Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik kelas XI di MA DDI Kanang:

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI MIPA 1	27 peserta didik
2	XI MIPA 2	24 peserta didik
3	XI IPS 1	26 peserta didik
4	XI IPS 2	25 peserta didik
	Jumlah	102 peserta didik

Sumber data: Bagian Tata Usaha MA DDI Kanang

1) Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya Sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁸

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah menentukan

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.118

⁴⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*.

dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan mengambil dua kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah, karena apabila nilai rata-rata setiap kelas rendah dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan hasil belajarnya juga kurang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sample sebagai berikut:

- a. Menetapkan kelas XI sebagai responden. Menentukan dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan mengambil dua kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah, karena apabila nilai rata-rata setiap kelas rendah dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan hasil belajarnya juga kurang.
- b. Memilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *Jigsaw* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *Jigsaw*. Setelah dilakukan pengambilan sampel terhadap 4 kelas maka diketahui bahwa kelas XI IPS 1 menjadi kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *jigsaw* dengan jumlah peserta didik 26 orang dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional dengan jumlah peserta didik 25 orang. Distribusi jumlah peserta didik dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3.3 Sample Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas Eksperimen (XI IPS 1)	26 peserta didik
2	Kelas Kontrol (XI IPS 2)	25 peserta didik
	Jumlah	51 peserta didik

Sumber Data: MA DDI Kanang 2024

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁹ Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran keseluruhan MA DDI Kanang. Dalam hal ini peneliti mendatangi MA DDI Kanang untuk melihat kondisi lokasi penelitian, serta keadaan dan aktivitas siswa selama pembelajaran, serta bagaimana hasil belajar siswa.

2) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.⁵⁰ Angket tertutup adalah angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁵¹

3) Pre-Test

Pre test adalah evaluasi yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk mengetahui kompetensi awal siswa dan seberapa banyak yang mereka ketahui tentang materi tersebut. Hasil pre test akan membantu peneliti menentukan metode belajar yang cocok untuk diterapkan.

⁴⁹ Husnaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.52

⁵⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet II: Bandung: Aldabeta, 2010)

⁵¹ Pinton Setya Mustafa and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dan Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020)

4) Post-Test

Post-test adalah evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan. *Post-test* berfungsi sebagai indikator keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Apabila hasil *post-test* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan *pre-test*, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik.

5) Dokumentasi

Teknik dokumentasi berasal dari kata "dokumen," yang berarti barang-barang tertulis. Dalam penerapannya, metode dokumentasi melibatkan peneliti dalam meneliti berbagai benda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, catatan harian, dan dokumen lainnya.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang tersedia di lokasi penelitian, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Pendekatan ini menghasilkan catatan penting dan relevan dengan subjek penelitian, memungkinkan pengumpulan data secara mendalam dan menyeluruh.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang sifatnya diamati dan diukur.⁵² Definisi operasional variabel diperlukan untuk menghindari terjadinya penafsiran ganda terhadap istilah-istilah operasional yang digunakan dalam judul penelitian. Oleh karena itu, penting untuk menyamakan persepsi mengenai definisi dari istilah-istilah tersebut, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵² Suma Suryabarta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

1. Metode *Jigsaw*: Metode pembelajaran ini berperan penting dalam membantu siswa memahami dan menguasai mata pelajaran. Dengan pendekatan ini, kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dapat ditingkatkan melalui pengembangan potensi, kapasitas, dan kemampuan otak mereka secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, metode *Jigsaw* diterapkan pada kelas eksperimen XI IPS 1 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Motivasi Belajar: Motivasi belajar merujuk pada dorongan yang memengaruhi seberapa besar seseorang berupaya dalam proses belajar. Motivasi yang tinggi sering kali menghasilkan prestasi belajar yang baik, sebagaimana terlihat pada peserta didik yang berhasil mencapai hasil belajar optimal. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan prestasi yang rendah, bahkan kegagalan dalam pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Sementara itu, kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketepatan metode atau prosedur yang diterapkan dalam proses pengumpulan data.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang berfungsi untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan:

Table 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Item Instrumen
	Adanya dorongan dan	1,8,20,27,28	5

Motivasi Belajar peserta didik	kebutuhan dalam belajar		
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3,10,21,29,30	5
	Lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri	4,9,12,22,23	5
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 6,13,24	4
	Mampu mempertahankan pendapatnya	7, 5,16	3
	Keinginan untuk belajar tinggi	11, 14,17	3
	Bersehat dalam kegiatan belajar mengajar	15, 18,19,25,26	5
Jumlah			30

2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat lima alternatif jawaban atau kriteria yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Jawaban SS hingga TS diberikan skor 4 hingga 1.⁵³

Skala likert juga mengenal arah, yaitu pernyataan menuntun kepada arah positif atau negatif. Apabila pernyataannya positif maka skornya dimulai dari 4 ke 1

⁵³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Pengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019)

untuk kriteria SS ke TS dan apabila pernyataan negatif maka skor dimulai dari 1 ke 4 untuk kriteria yang sama yakni SS ke TS⁵⁴.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Angket yang akan digunakan peneliti untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol nanti terlebih dahulu di uji cobakan kepada peserta didik di kelas XI MA DDI Kanang. Uji Validitas adalah uji yang dilakukan untuk kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵⁵ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

X = Skor tiap butir soal (jawaban responden)

Y = Skor seluruh tiap responden

Kriterianya ialah item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.⁵⁶

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi instrumen yang bersangkutan. Instrumen dikatakan reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil

⁵⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993).

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

⁵⁶Tulus Winarsunu, *Statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006)

yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk melaksanakan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

σ_i^1 = jumlah variansi butir

σ_t^1 = variansi total⁵⁷

Kriterianya adalah apabila *cronbach's alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel, dan apabila *cronbach's alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.⁵⁸

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.⁵⁹

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

⁵⁸ V. Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2014)

⁵⁹ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian, Cet. III*. (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016). h.300-301

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan one-sample Kolmogorov- smirnov Test jika hasil pengujian menunjukkan bahwa sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data yang diuji berasal dari populasi yang didistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji levene Statistik dengan kriteria pengujian jika nilai (sig) $> 0,05$ maka varians data adalah homogen.

3. Analisis (Pengujian Hipotesis)

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Hipotesis Statistik

1. $\mu_4 < 75$

$\mu_4 \geq 75$

Uji Hipotesis : Independent Samples T-Test

Kriteria Pengujian: sig, (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

$H_0: \mu_4 < 75$

$H_1: \mu_4$

4. Uji N-Gain Score

Normalized Gain atau N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui Efektifitas penggunaan suatu perlakuan di dalam penelitian yang menggunakan kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Didalam penelitian ini perlakuan yang digunakan yaitu metode *jigsaw* sebagai media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen sedangkan yang digunakan pada kelas kontrol yaitu metode konvensional.

Normalized Gain atau N-Gain Score dapat dihitung menggunakan rumus:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Post\ Test - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.4. kategori tafsiran efektivitas Nilai N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-50	Kurang efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Teknik analisis data merupakan tindakan untuk mengelola data menjadi informasi, yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁶⁰ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika⁶¹, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengelola data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan

⁶⁰ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Alfabet, 2016), h.99.

⁶¹ I'natul Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), h.75.

apa yang terjadi di lokasi penelitian. Ada dua Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang mudah diinterpretasikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Fungsi dari statistik deskriptif yaitu mengklarifikasi suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah usaha untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dengan fokus pada proses generalisasi yang lebih luas.

Menurut Sugiyono statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random.⁶²

Model inferensi terbagi atas dua yaitu, pertama, analisis korelasional yaitu menjelaskan hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel. Kedua, analisis regresi yaitu metode untuk menentukan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&L*, h.41.

Penelitian eksperimen di bidang pendidikan hipotesis yang sering dirumuskan adalah hipotesis *alternatif* (H_a) dan hipotesis (H_0).⁶³ Hipotesis nol (H_0) merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas (perlakuan) tidak berpengaruh pada variabel terikat dari populasi dan Hipotesis *alternatif* (H_a) merupakan dugaan dimana variabel bebas (perlakuan) akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi.

Rumusnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2.$$
⁶⁴

H_0 = Hipotesis ditolak apabila t_{tabel} lebih besar atau sama dengan t_{hitung} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.

H_a = Hipotesis diterima apabila t_{tabel} lebih kecil dari pada t_{hitung} , artinya variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

⁶³Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2016), h.44

⁶⁴Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2016), h.148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan di MA DDI Kanang mengenai efektivitas penerapan metode Jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI akan menguraikan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, termasuk hasil analisis data dari observasi, dokumentasi, dan angket yang diberikan kepada kelas kontrol serta kelas eksperimen. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

1. Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA DDI Kanang

Penelitian ini menghasilkan data berupa nilai pretest dan posttest dari peserta didik kelas eksperimen (kelas XI IPS 1) dan kelas kontrol (kelas XI IPS 2) di MA DDI Kanang. Peserta didik di kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan metode Jigsaw, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku, varians, nilai maksimum, dan nilai minimum. Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas maksud dari data tersebut, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, yang bertujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* pada kelas Eksperimen

1) *Pretest*

Tabel 4.1 Data Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jumlah
1	ABD. RAHMAN	72
2	ABDUL LATIF	78
3	AHMAD	75
4	AHMAD ZAUL SAMY	60
5	ALMIRA ZAHRA	73
6	ANTI	76
7	AYU	71
8	BARAK	57
9	FADLAN	62
10	FAISAL	58
11	FAISAL	77
12	FARHAN	55
13	FARID WAJDI	51
14	FAWAID BAKIR	52
15	FITRI	53
16	HAERANI	51
17	HAIKAL	55
18	HARIANI	54
19	HASNI	49
20	IBNU RIZIK	78
21	INDRAYANI	77
22	MAILA FAIZAH	78
23	MUH. FAUZAN	73
24	YUSUF	68

25	NUR FADILAH	63
26	NUR MALA	60

Tabel di atas menunjukkan total skor perolehan pretest angket motivasi belajar dari setiap peserta didik di kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 26 orang. Selanjutnya, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dihitung menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics untuk menganalisis data tersebut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics		
Pretest Eksperimen		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		64.4615
Std. Error of Mean		2.03374
Median		62.5000
Mode		78.00
Std. Deviation		10.37008
Variance		107.538
Range		29.00
Minimum		49.00
Maximum		78.00
Sum		1676.00

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan skor perolehan angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Frekuensi <i>Pretest</i> Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49.00	1	3.8	3.8	3.8
	51.00	2	7.7	7.7	11.5

52.00	1	3.8	3.8	15.4
53.00	1	3.8	3.8	19.2
54.00	1	3.8	3.8	23.1
55.00	2	7.7	7.7	30.8
57.00	1	3.8	3.8	34.6
58.00	1	3.8	3.8	38.5
60.00	2	7.7	7.7	46.2
62.00	1	3.8	3.8	50.0
63.00	1	3.8	3.8	53.8
68.00	1	3.8	3.8	57.7
71.00	1	3.8	3.8	61.5
72.00	1	3.8	3.8	65.4
73.00	2	7.7	7.7	73.1
75.00	1	3.8	3.8	76.9
76.00	1	3.8	3.8	80.8
77.00	2	7.7	7.7	88.5
78.00	3	11.5	11.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah mengetahui distribusi frekuensi skor kepercayaan diri peserta didik, hasilnya dapat dikategorikan ke dalam lima kelompok: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kategorisasi ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

2) *Posttest*

Tabel 4.4 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Jumlah
1	ABD. RAHMAN	119
2	ABDUL LATIF	91
3	AHMAD	95
4	AHMAD ZAUL SAMY	91
5	ALMIRA ZAHRA	95
6	ANTI	89

7	AYU	111
8	BARAK	111
9	FADLAN	93
10	FAISAL	106
11	FAISAL	120
12	FARHAN	89
13	FARID WAJDI	97
14	FAWAID BAKIR	119
15	FITRI	118
16	HAERANI	118
17	HAIKAL	96
18	HARIANI	91
19	HASNI	113
20	IBNU RIZIK	96
21	INDRAYANI	112
22	MAILA FAIZAH	108
23	MUH. FAUZAN	117
24	YUSUF	111
25	NUR FADILAH	106
26	NUR MALA	117

Tabel di atas menunjukkan total skor perolehan posttest angket motivasi belajar dari setiap peserta didik di kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 26 orang pada kelas eksperimen. Selanjutnya, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dihitung menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistics		
<i>Posttest</i> Eksperimen		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		104.9615
Std. Error of Mean		2.19964
Median		107.0000
Mode		91.00 ^a
Std. Deviation		11.21599

Variance	125.798
Range	31.00
Minimum	89.00
Maximum	120.00
Sum	2729.00

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil distribusi Frekuensi *posttest* Kelas Eksperimen

Frekuensi <i>Posttest</i> Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89.00	2	7.7	7.7	7.7
	91.00	3	11.5	11.5	19.2
	93.00	1	3.8	3.8	23.1
	95.00	2	7.7	7.7	30.8
	96.00	2	7.7	7.7	38.5
	97.00	1	3.8	3.8	42.3
	106.00	2	7.7	7.7	50.0
	108.00	1	3.8	3.8	53.8
	111.00	3	11.5	11.5	65.4
	112.00	1	3.8	3.8	69.2
	113.00	1	3.8	3.8	73.1
	117.00	2	7.7	7.7	80.8
	118.00	2	7.7	7.7	88.5
	119.00	2	7.7	7.7	96.2
	120.00	1	3.8	3.8	100.0
	Total		26	100.0	100.0

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah mengetahui distribusi frekuensi skor motivasi belajar peserta didik maka dapat di kategorikan kedalam sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju yang dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

b. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* pada kelas Kontrol

1) *Pretest*

Tabel 4.7 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama	Jumlah
1	A. M. ILHAM AZIS	67
2	M. PURKAN	66
3	MAULUDDIN	75
4	MUH. FAQIH MAULANA	62
5	MUH. RIANSYA	63
6	MUH. RISAL	74
7	MUHAMMAD FAKHRI	69
8	MUHAMMAD FERDIANSYAH	61
9	MUHAMMAD IHSAN	66
10	NUR SAHIRA	63
11	NURMAYA	54
12	PIKRAN	59
13	PUTRI NUR ZANAH	62
14	PUTRI RAMADHANI	56
15	RAHMALIA	48
16	RASNIA	54
17	SAMSIR	71
18	SARAH	51
19	SARLIANA	46
20	SARMILA	45
21	SARNA	50
22	SARTIKA	46
23	SELVI	40
24	SYAMIL KADIR	48
25	WADIA ADLINA	63

Tabel di atas menunjukkan total skor perolehan *pretest* angket Motivasi belajar dari setiap peserta didik pada kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 25 orang pada kelas kontrol. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.8 Hasil Analisis Rata-rata *pretest* Kelas Kontrol

Statistics		
Pretest Kontrol		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		58.3600
Std. Error of Mean		1.95267
Median		61.0000
Mode		63.00
Std. Deviation		9.76337
Variance		95.323
Range		35.00
Minimum		40.00
Maximum		75.00
Sum		1459.00

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Frekuensi *pretest* Kelas Kontrol

Frekuensi <i>Pretest</i> Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	4.0	4.0	4.0
	45.00	1	4.0	4.0	8.0
	46.00	2	8.0	8.0	16.0
	48.00	2	8.0	8.0	24.0
	50.00	1	4.0	4.0	28.0

51.00	1	4.0	4.0	32.0
54.00	2	8.0	8.0	40.0
56.00	1	4.0	4.0	44.0
59.00	1	4.0	4.0	48.0
61.00	1	4.0	4.0	52.0
62.00	2	8.0	8.0	60.0
63.00	3	12.0	12.0	72.0
66.00	2	8.0	8.0	80.0
67.00	1	4.0	4.0	84.0
69.00	1	4.0	4.0	88.0
71.00	1	4.0	4.0	92.0
74.00	1	4.0	4.0	96.0
75.00	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah mengetahui distribusi frekuensi skor motivasi belajar peserta didik maka dapat di kategorikan kedalam sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju yang dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

2) Posttest

Tabel 4.10 Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jumlah
1	A. M. ILHAM AZIS	69
2	M. PURKAN	73
3	MAULUDDIN	80
4	MUH. FAQIH MAULANA	79
5	MUH. RIANSYA	75
6	MUH. RISAL	81
7	MUHAMMAD FAKHRI	72
8	MUHAMMAD FERDIANSYAH	85
9	MUHAMMAD IHSAN	67

10	NUR SAHIRA	68
11	NURMAYA	87
12	PIKRAN	63
13	PUTRI NUR ZANAH	90
14	PUTRI RAMADHANI	64
15	RAHMALIA	77
16	RASNIA	62
17	SAMSIR	88
18	SARAH	91
19	SARLIANA	80
20	SARMILA	62
21	SARNA	61
22	SARTIKA	56
23	SELVI	61
24	SYAMIL KADIR	80
25	WADIA ADLINA	80

Tabel di atas menunjukkan total skor perolehan *posttest* angket Motivasi belajar dari setiap peserta didik pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah 25 orang pada kelas kontrol. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IMB SPSS Statistics*.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Rata-rata *posttest* Kelas Kontrol

Statistics		
<i>Posttest</i> Kontrol		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		74.0400
Std. Error of Mean		2.05951
Median		75.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		10.29757
Variance		106.040
Range		35.00
Minimum		56.00
Maximum		91.00

Sum	1851.00
-----	---------

Sumber data: SPSS Statistic

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Frekuensi *posttest* Kelas Kontrol

Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	1	4.0	4.0	4.0
	61.00	2	8.0	8.0	12.0
	62.00	2	8.0	8.0	20.0
	63.00	1	4.0	4.0	24.0
	64.00	1	4.0	4.0	28.0
	67.00	1	4.0	4.0	32.0
	68.00	1	4.0	4.0	36.0
	69.00	1	4.0	4.0	40.0
	72.00	1	4.0	4.0	44.0
	73.00	1	4.0	4.0	48.0
	75.00	1	4.0	4.0	52.0
	77.00	1	4.0	4.0	56.0
	79.00	1	4.0	4.0	60.0
	80.00	4	16.0	16.0	76.0
	81.00	1	4.0	4.0	80.0
	85.00	1	4.0	4.0	84.0
	87.00	1	4.0	4.0	88.0
	88.00	1	4.0	4.0	92.0
	90.00	1	4.0	4.0	96.0
	91.00	1	4.0	4.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

B. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis data. Sebelum itu, peneliti terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan. Kemudian, dilakukan uji prasyarat yang meliputi dua jenis uji, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah uji prasyarat memenuhi syarat, peneliti dapat melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan item pertanyaan. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah instrumen, khususnya angket motivasi, valid atau tidak. Instrumen yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan. Sebelum melakukan pengujian validitas dengan SPSS, ada dua jenis validitas yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu validitas ahli dan validitas empiris.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar sudah memenuhi syarat untuk digunakan, meskipun ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan. Setelah dilakukan revisi dan mendapatkan persetujuan dari validator bahwa angket motivasi belajar sudah siap digunakan, langkah selanjutnya adalah peneliti menguji instrumen tersebut melalui uji validitas empiris.

Uji validitas empiris dilakukan pada siswa di luar sampel, khususnya siswa yang sudah pernah menerima materi tersebut. Uji ini dilakukan pada 25 siswa kelas

XI di MA DDI Kanang. Setelah uji empiris, dilakukan uji validitas dengan menggunakan uji corrected item-total correlation yang dibantu dengan SPSS versi 26. Hasil perhitungan dari SPSS Statistics 26 for Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel (N=26) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
item 1	0,744	0,388	Valid
item 2	0,687	0,388	Valid
item 3	0,634	0,388	Valid
item 4	0,688	0,388	Valid
item 5	0,684	0,388	Valid
item 6	0,685	0,388	Valid
item 7	0,731	0,388	Valid
item 8	0,732	0,388	Valid
item 9	0,651	0,388	Valid
item 10	0,327	0,388	Tidak Valid
item 11	0,654	0,388	Valid
item 12	0,622	0,388	Valid
item 13	0,615	0,388	Valid
item 14	0,634	0,388	Valid
item 15	0,701	0,388	Valid
item 16	0,743	0,388	Valid

item 17	0,634	0,388	Valid
item 18	0,634	0,388	Valid
item 19	0,700	0,388	Valid
item 20	0,630	0,388	Valid
item 21	0,668	0,388	Valid
item 22	0,740	0,388	Valid
item 23	0,620	0,388	Valid
item 24	0,634	0,388	Valid
item 25	0,615	0,388	Valid
item 26	0,686	0,388	Valid
item 27	0,615	0,388	Valid
item 28	0,651	0,388	Valid
item 29	0,672	0,388	Valid
item 30	0,708	0,388	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui tingkat kevalidan soal angket motivasi belajar apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 30 item soal diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} dari perhitungan uji validitas motivasi belajar lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 30 item soal ada 1 soal yang tidak valid sehingga hanya 29 soal yang dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengumpulkan data bersifat reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Keputusan dalam

pengujian ini didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai Cronbach Alpha $>$ rtabel, maka butir soal untuk angket motivasi belajar dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika Cronbach Alpha $<$ rtabel, maka butir soal tersebut dianggap tidak reliabel. Untuk uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Reliabilitas Angket motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	29

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil output tersebut, nilai *Cronbach Alpha* untuk uji reliabilitas adalah 0,953. Menurut kriteria kereliabilan yang dijelaskan oleh Sekaran, nilai Cronbach Alpha di kisaran 0,60 dianggap dapat diterima, sementara nilai di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, dengan hasil output *Cronbach Alpha* sebesar 0,953, dapat disimpulkan bahwa item soal angket motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengumpulkan data bersifat reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai Cronbach Alpha $>$ rtabel, maka butir soal untuk angket motivasi belajar dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika Cronbach Alpha $<$ rtabel, maka butir soal tersebut dianggap tidak

reliabel. Untuk uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Test of Homogeneity of Variance Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	.926	1	48	.341
	Based on Median	.615	1	48	.437
	Based on Median and with adjusted df	.615	1	47.948	.437
	Based on trimmed mean	.925	1	48	.341

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel 4.5 nilai signifikansi gain angket motivasi belajar berjumlah 0,341 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan homogen. Jadi apabila dilihat dari nilai sig. $0,341 > 0,05$, maka kedua kelas memiliki variansi yang sama.

b. Uji Normalitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengumpulkan data bersifat reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai Cronbach Alpha $>$ rtabel, maka butir soal untuk angket motivasi belajar dianggap reliabel atau konsisten.

Sebaliknya, jika Cronbach Alpha < rtabel, maka butir soal tersebut dianggap tidak reliabel. Untuk uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Gain Angket Motivasi Belajar

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits	Pre-Test Eksperimen (Jigsaw)	.167	25	.071	.879	25	.007
	Post-Test Eksperimen (Jigsaw)	.188	25	.022	.884	25	.008
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.127	25	.200*	.963	25	.479
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.125	25	.200*	.949	25	.237

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

2. Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	64.6400	25	10.54309	2.10862
	Posttest Eksperimen	104.4800	25	11.16960	2.23392

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen		-39.84000	15.87104	3.17421	-46.39124	-33.28876	-12.551	24	.000

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan keefektifan antara metode jigsaw (kelas eksperimen) dan metode konvensional (kelas kontrol) tersebut

signifikan atau tidak, perlu dilakukan uji independent sample t-test. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut dalam hal motivasi belajar.

a. Uji *Gain Score*

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas dilakukan, dan data dinyatakan homogen serta normal, uji gain score dapat digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan metode jigsaw. Uji t akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (metode jigsaw) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan metode *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang.

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Motivasi Belajar Group Statistics

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas Eksperimen	25	113.2570	36.13971	7.22794
Kelas Kontrol	25	36.0825	23.75763	4.75153

Tabel 4.10 Hasil Uji T-Test Motivasi Belajar *Independent Samples Test*

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
6.639	.013	8.922	48	.000	77.17452	8.64986	59.78280	94.56623
		8.922	41.479	.000	77.17452	8.64986	59.71189	94.63715

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar antara siswa yang menggunakan metode jigsaw dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($8,922 > 8,64986$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, penerapan metode jigsaw memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA DDI Kanang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijelaskan secara mendalam setelah terlebih dahulu menjelaskan variabel yang diteliti, yaitu metode jigsaw (X) dan motivasi belajar (Y). Metode jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil, yang terdiri dari 4-6 orang, dengan saling ketergantungan positif. Masing-masing siswa bertanggung jawab untuk mempelajari bagian materi tertentu dan menyampaikannya kepada anggota kelompok lainnya. Sementara itu, motivasi belajar diukur berdasarkan usaha yang dilakukan peserta didik (siswa MA DDI Kanang) dalam pembelajaran, yang dipresentasikan dalam bentuk nilai rata-rata rapor semester ganjil.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Alya (MA) DDI Kanang, dengan objek penelitian adalah peserta didik MA DDI Kanang yang berjumlah populasi 102, dan sampel yang diambil sebanyak 51 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, dan sampel diambil dari masing-masing kelompok tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu observasi untuk mencocokkan hasil penelitian dengan kondisi di lapangan, angket untuk mengumpulkan data mengenai metode jigsaw (X), dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait motivasi belajar peserta didik (Y).

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis data, yang mencakup uji normalitas untuk memeriksa distribusi residual kedua variabel, serta uji homogenitas untuk menilai apakah variasi data dalam populasi memiliki varians yang sama. Uji Normalized Gain (N-gain score) digunakan untuk menilai efektivitas penerapan metode pembelajaran dalam desain pretest-

posttest dengan kelompok kontrol (quasi eksperimen). Uji N-gain score menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest, yang digunakan untuk menilai apakah penerapan metode tertentu efektif. Setelah memenuhi uji prasyarat analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan terdapat homogenitas antara hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

Terdapat peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA DDI Kanang Kab. Polewali Mandar setelah penerapan metode *jigsaw*. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil analisis deskriptif dengan nilai mean Pre-test sebesar 64,46 dan Post-test 104,96, yang menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dengan metode *jigsaw* diterapkan. Selain itu, uji normalitas data juga menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Pada tabel paired sample, diperoleh selisih mean sebesar -39,840, yang mengindikasikan adanya perbedaan skor motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *jigsaw*. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai $t = -12,551$ dengan $df = 24$ dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan metode

jigsaw. Temuan ini sejalan dengan pemahaman bahwa metode *jigsaw* dapat menghidupkan materi pembelajaran yang membosankan dan menjadikannya lebih menarik. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator atau motivator, sementara siswa diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Keefektivan Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA DDI Kanang

Tabel Uji N-Gain

Uji N-Gain score dilakukan untuk mengukur efektivitas penerapan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA DDI Kanang. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut adalah data hasil dari uji N-Gain tersebut.

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Perse n	Kelas	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Eksperimen						
	Kelas Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain_Perse n	Eksperimen	Mean	113.2570	7.22794
		Minimum	54.17	
		Maximum	186.96	
	Kelas Kontrol	Mean	36.0825	4.75153
		Minimum	2.94	
		Maximum	81.63	

Sumber data: output data pada IMB Statistik

Kategorisasi perolehan N-gain Score dapat dilakukan berdasarkan nilai N-gain itu sendiri atau dalam bentuk persentase (%). Pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat dijelaskan sebagai berikut.

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Hasil perhitungan uji N-gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (menggunakan metode jigsaw) adalah 113,2570, yang termasuk dalam kategori kurang efektif, dengan N-gain score minimum sebesar 0,00% dan maksimum 4000,00%. Sementara itu, nilai rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) adalah 36,0825%, yang masuk dalam kategori tidak efektif, dengan N-gain score minimum 400,00% dan maksimum 2800,00%.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jigsaw efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai materi Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru di kelas XI MA DDI Kanang Tahun Pelajaran 2024. Sebaliknya, penggunaan metode konvensional terbukti tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran yang sama.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *jigsaw* dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Metode ini juga mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik,

sehingga menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan metode *jigsaw* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA DDI Kanang.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan metode *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol di MA DDI Kanang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelas XI IPS 1, yang terdiri dari 26 peserta didik, motivasi belajar mereka sebelum penerapan metode *jigsaw* memiliki nilai rata-rata 64,46.
2. Setelah penerapan metode *jigsaw*, nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi 104,96, berdasarkan hasil posttest yang dianalisis menggunakan angket motivasi belajar.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode *jigsaw*, yang terlihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata jawaban angket motivasi belajar pada pretest dan posttest. Dengan nilai rata-rata pretest 64,46 dan posttest 104,96, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI IPS 1 efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar mereka selalu dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, disarankan untuk menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, sebaiknya memberikan arahan dan mengadakan pelatihan untuk para pendidik dalam memvariasikan metode pembelajaran, agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan kreatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan metode jigsaw yang lebih baik dalam proses pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Arends. Belajar untuk Mengajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Aship, Muhammad. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta, Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, diakses tanggal 04/08/2022.

Assistant Elementary School Principal; Ed.D. in School Leadership, Carson-Newman University, TN. *The Jigsaw Method Teaching Strategy,* 2021.

Azizah, Nur. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang, Jurnal Penelitian, 2013, diakses tanggal 04/08/2022.

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2007.

Daryanto. *Media Pembelajaran,* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2015).

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Bandung: PT Syigma Examedia Arkanleema.

Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran,* (Bandung: Rineka Cipta, 2002).

Fikri, *et al., "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah"* IAIN Parepare Nusantara Press (2023)

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara 2010).

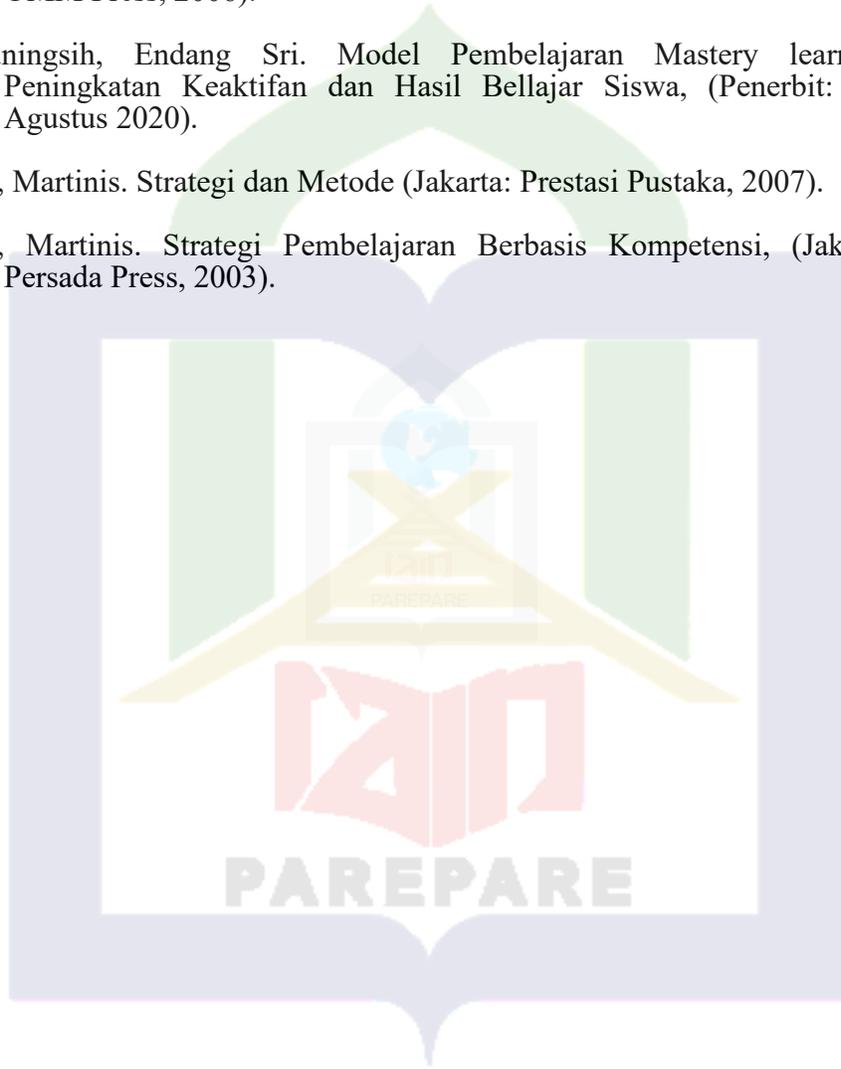
Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

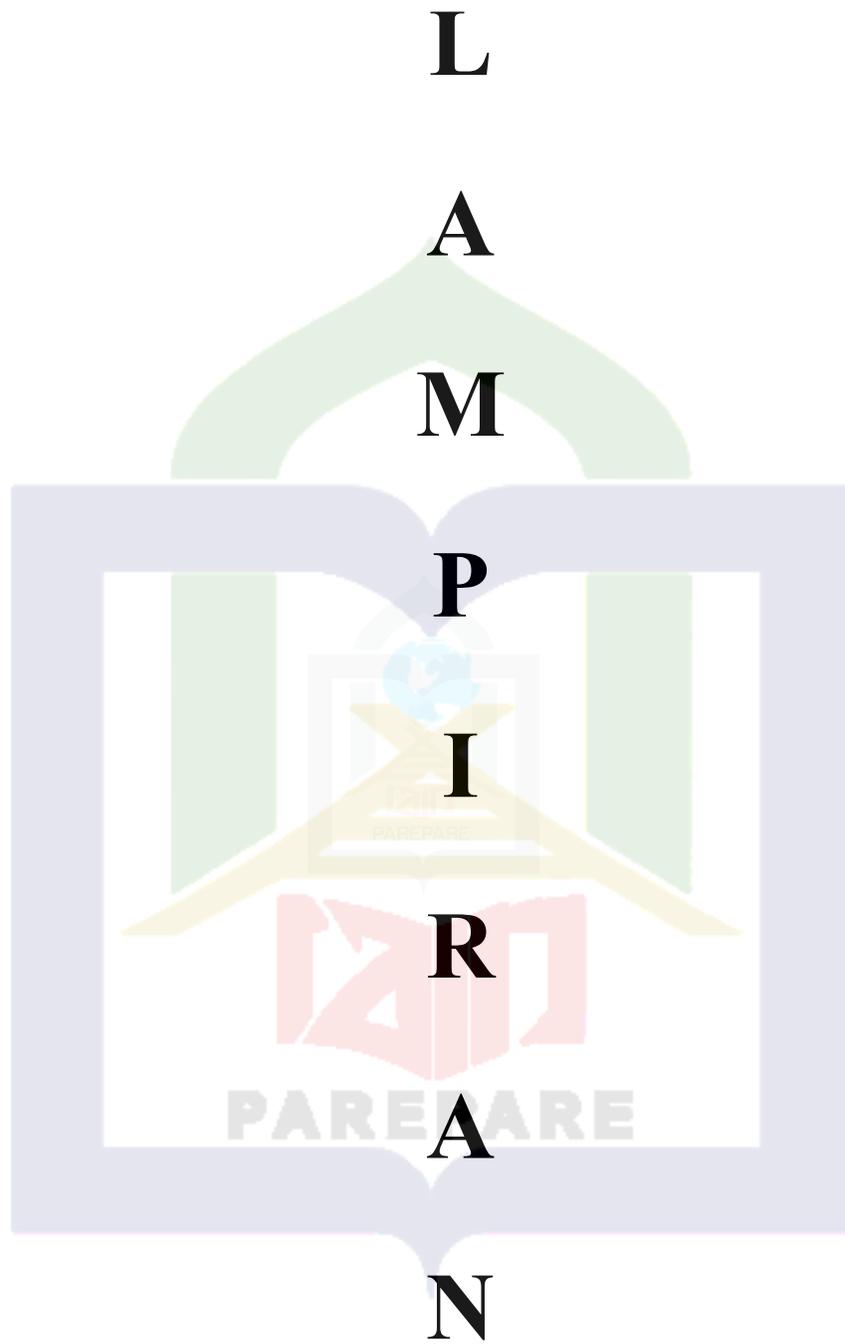
Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Pengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

- Hestiningrum, C. Saptiti. Panduan untuk TK Kolase dalam Motivasi Belajar, (Kota Semarang, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery 2022).
- Husnaini, Usman. Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Jakni. Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Cet. I; Bandung: Alfabet, 2016).
- Kadir. Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian, Cet. III. (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016).
- Khid, Abdul. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Lutfi, Akhmad. dkk. Application of The Jigsaw Method In Learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Sumberasih. (*Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 2024).
- Madya, Retno Utari Widyaishwara. Taksonomi Bloom (Apa dan Bagaimana Penggunaannya), (Pusdiklat KNPk, 2011).
- Mustafa, Pinton Setya. dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dan Pendidikan Olahraga (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020).
- Nabuko, Cholid dan Abu Achmadi. Metode Penelitian (Cet. VII; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007).
- Ngalimun. dkk. Strategi dan Model Pembelajaran (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).
- Nugroho, Riant. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi (PT. Elex Media Komputindo, 2003).
- Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Rasyid, Fathor. dkk. Effectiveness Method Jigsaw Learning to Increase Students Learning Motivation (International Conference on Education: 2023).
- Rohmah, Noer. Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Citra Umbara 2006).
- Ridwan. Pengantar Statistika Sosial (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2016).
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, op.cit.

- S. Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Susanto, Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 95 Strategi Mengajar Multiple Elligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Sadirman A. M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Sanjaya. Strategi Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).
- Sanjaya, Wina. Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Sardiman A. M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Setyosari, Punaji. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas," Inovasi dan Teknologi Pembelajaran 1, no. 1 (2015).
- Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS.
- Sudjana dan Riduwan. Dasar-dasar Statistika, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Sujawerni, V. Wiratna. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2014).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: alfabeta, 2018).
- Suryabarta, Suma. Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan (cet. I; Jakarta: Buku Kedokteran, 2004).
- Tafsir Ash-Shaghir/Fayiz bin Sayyaf As-Sariih. di muraja'ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji, professor tafsir Universitas Islam Madinah.

- Thalib, Muh. Dahlan. Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (Parepare, IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).
- Thoifah, I'natul. Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif (Malang: Madani, 2015).
- Winarsunu, Tulus. Statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2006).
- Wahyuningsih, Endang Sri. Model Pembelajaran Mastery learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Bellajar Siswa, (Penerbit: Deepublish, Agustus 2020).
- Yamin, Martinis. Strategi dan Metode (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).
- Yamin, Martinis. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003).





Lampiran 1: Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : B-3873/n.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang :

- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBİYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :

- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 TAHUN 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NUR HIKMAH
NIM : 18.1100.086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas XI MA DDI Kanang
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 29 Oktober 2024
Dekan



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

PAEREPARE

Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBİYAH
<small>Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id</small>	
Nomor : B-3521/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024	19 September 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	
Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di KAB. POLEWALI MANDAR	
<i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: NUR HIKMAH
Tempat/Tgl. Lahir	: KANANG, 18 Agustus 2000
NIM	: 18.1100.086
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Alamat	: BATETANGNGA, BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :	
EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MA DDI KANANG	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 September 2024 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2024.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
	Dekan,  Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010
Tembusan :	
1. Rektor IAIN Parepare	

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Manunggal Nomor 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
 Website: dpmtsp.polemankab.go.id Email: dpmtsp@polemankab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2 /0808/IPL/DPMTSP/X/2024

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan :
 - a. Surat permohonan sdr. NUR HIKMAH
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0608/Kesbangpol/B.1/410.7/X/2024, Tgl 01-10-2024

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	: NUR HIKMAH
NIM/NIDN/NIP/NPn	: 181100086
Asal Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Fakultas	: TARBIIYAH
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat	: BATETANGGA KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di MA DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Oktober s/d Nopember 2024 dengan proposal berjudul "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QU'AN HADITS KELAS XI MA DDI KANANG"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas;
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar
 Pada Tanggal: 01 Oktober 2024
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



W. SUMADANA, AP, M, SI
 Pembina Utama Muda
 19760522 1994 12 1 001

Tembusan:
 1. Unsur forkopin di tempat

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) AL-IHSAN KANANG MA DDI KANANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR Alamat : Jl. Mangondang No. 35 Kanang Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar Prov. Sulbar Telp.(0428) 2410256												
SURAT KETERANGAN Nomor: B-0229/MA.31.03.005/PP.00.6/11/2024													
Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat menerangkan bahwa:													
<table border="0"> <tr><td>Nama</td><td>: NUR HIKMAH</td></tr> <tr><td>NIM</td><td>: 181100086</td></tr> <tr><td>Jenis Kelamin</td><td>: PEREMPUAN</td></tr> <tr><td>Instansi/Pekerjaan</td><td>: IAIN PAREPARE</td></tr> <tr><td>Fakultas</td><td>: TARBIYAH</td></tr> <tr><td>Jurusan/Prodi</td><td>: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</td></tr> </table>	Nama	: NUR HIKMAH	NIM	: 181100086	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN	Instansi/Pekerjaan	: IAIN PAREPARE	Fakultas	: TARBIYAH	Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
Nama	: NUR HIKMAH												
NIM	: 181100086												
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN												
Instansi/Pekerjaan	: IAIN PAREPARE												
Fakultas	: TARBIYAH												
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM												
Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar, dengan judul:													
"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MA DDI KANANG"													
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.													
 Desember 2024 Kepala Madrasah, DDI KANANG DR. MAWSUDDIN, MM. NIP. 196712312000031011													

Lampiran 5: Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
XI MA DDI KANANG
METODE CERAMAH**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NUR HIKMAH
Instansi	: MA DDI KANANG
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Fase / Kelas	: F/XI
Tema 01	: Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
Materi	: Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-Isra' (17):23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat daro Q.S. Al- Isra' (17): 23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menganalisis kandungan dari Q.S. Al-Isra' (17): 23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 11 antara lain: mengamati,

Capaian Pembelajaran 1	:	menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Alokasi Waktu	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 3 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
Menghayati perintah Allah SWT. tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, disiplin, bertanggung jawab, gotong royong, dan toleransi. 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Media, Sumber Belajar, dan Alat		
1. Sumber Utama		
a. Gambar tentang menghormati, menaati, dan berbakti kepada orang tua.		
b. Kemendikbudristek. 2021. <i>Al-Qur'an Hadits, Buku Siswa Kelas XI</i> , Jakarta; Pusat Perbukuan.		
c. Laptop.		
2. Sumber Alternatif		
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.		
3. Pengembangan Sumber Belajar		
Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode Ceramah 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur Tujuan Pembelajaran:		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual terkait materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis Q.S Al-Isra' (17): 23-24 tentang sikap terhadap kedua orang tua 		

yakni sikap santun dan peduli kepada kedua orang tua, guru, dan masyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua!
- Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.
4. Guru mengabsen peserta didik.
 - Apersepsi: menjelaskan dan menampilkan gambar mengenai kandungan surah Q.S Al-Isra'(17): 23-24. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang di tampilkan. Misalnya, Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua! Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua!
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 mengenai materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.
6. Mendeskripsikan keutamaan hormat dan patuh terhadap orang tua, serta memahami pentingnya menjaga sikap, etika, sopan santun terhadap guru dan orang tua.

Kegiatan Inti

7. Peserta didik mengamati contoh gambar tentang menghormati, menaati, dan berbakti kepada orang tua. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar tersebut.
8. Menjelaskan materi kepada peserta didik terkait hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.
9. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *ceramah*.
 - a. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
 - b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua.
 - d. Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

Penutup

10. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
11. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
12. Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi dipertemuan selanjutnya.

13. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

F. REFLEKSI

Perilaku menghormati orang tua dan guru merupakan salah satu wujud sikap berbakti kepada mereka. Perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru membuat mereka merasa senang dan mengikhlaskan jerih payahnya dalam membesarkan dan mendidik seorang anak. Manfaat dalam menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru yaitu sksn membawa berkah, akan dimudahkan urusannya, selalu didoakan oleh orang tua dan guru, serta dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah SWT.

Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

- Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua!
- Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua!

Kanang, 10 Oktober 2024

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mahasiswa



NURAIDAH. M, Pd
NIP.-

NUR HIKMAH



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
XI MA DDI KANANG
METODE *JIGSAW***

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NUR HIKMAH
Instansi	: MA DDI KANANG
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Fase / Kelas	: F/XI
Tema 01	: Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
Materi	: Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-Isra' (17):23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat daro Q.S. Al- Isra' (17): 23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menganalisis kandungan dari Q.S. Al-Isra' (17): 23-24 mengenai perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. ▪ Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru) b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 11 antara lain: mengamati,

Capaian Pembelajaran 1	:	menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Alokasi Waktu	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 3 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
Menghayati perintah Allah SWT. tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, disiplin, bertanggung jawab, gotong royong, dan toleransi. 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Media, Sumber Belajar, dan Alat		
1. Sumber Utama		
a. Gambar tentang menghormati, menaati, dan berbakti kepada orang tua.		
b. Kemendikbudristek. 2021. <i>Al-Qur'an Hadits, Buku Siswa Kelas XI</i> , Jakarta; Pusat Perbukuan.		
c. Laptop.		
2. Sumber Alternatif		
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.		
3. Pengembangan Sumber Belajar		
Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode <i>Jigsaw</i> 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur Tujuan Pembelajaran:		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual terkait materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 		

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis Q.S Al-Isra' (17): 23-24 tentang sikap terhadap kedua orang tua yakni sikap santun dan peduli kepada kedua orang tua, guru, dan masyarakat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua! ▪ Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua!
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 15. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan. 16. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. 17. Guru mengabsen peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi: Guru bercerita dan menampilkan gambar mengenai kandungan surah Q.S Al-Isra'(17): 23-24. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang di tampilkan. Misalnya, Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua! Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua! 18. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 2 mengenai materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 19. Mendeskripsikan keutamaan hormat dan patuh terhadap orang tua, serta memahami pentingnya menjaga sikap, etika, sopan santun terhadap guru dan orang tua. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Peserta didik mengamati contoh gambar tentang menghormati, menaati, dan berbakti kepada orang tua. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar tersebut. 21. Menjelaskan materi kepada peserta didik terkait hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 22. Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i>. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dikelompokkan sebanyak 3 sampai dengan 5 orang siswa. ✓ Tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi berbeda. ✓ Anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusiksn sub bab mereka. ✓ Setelah selesai diskusi sebagai team ahli tiap anggota kembali kedalam kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu team mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama. ✓ Tiap team ahli mempresentasikan hasil diskusi.

Penutup

23. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
24. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
25. Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi dipertemuan selanjutnya.
26. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

F. REFLEKSI

Perilaku menghormati orang tua dan guru merupakan salah satu wujud sikap berbakti kepada mereka. Perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru membuat mereka merasa senang dan mengikhlaskan jerih payahnya dalam membesarkan dan mendidik seorang anak. Manfaat dalam menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru yaitu sksn membawa berkah, akan dimudahkan urusannya, selalu didoakan oleh orang tua dan guru, serta dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah SWT.

Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

- Berikan pendapat kalian mengapa seorang anak harus berbakti kepada orang tua!
- Sebutkan contoh sikap santun dan hormat kepada orang tua!

Kanang, 12 Oktober 2024

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mahasiswa



NURAIDAH. M, Pd
NIP.-

NUR HIKMAH

Lampiran 6: Angket Penelitian

PRE-TEST
KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Waktu : 20 menit

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	KS	TS
1.	Saat ada jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits, saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2.	Saya tidak masuk sekolah karena ada jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits.				
3.	Saya mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits sampai jam pelajaran selesai.				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran Al-Qur'an siapapun guru yang mengajarnya				
5.	Jika guru lebih dulu berada di kelas saat pelajaran Al-Qur'an Hadits maka saya cenderung memilih tidak masuk ke kelas.				
6.	Saya cenderung mencari-cari alasan agar bisa menghindari jam pelajaran Al-Qur'an Hadits.				
7.	Saya belajar Al-Qur'an Hadits di luar jam sekolah dengan teratur.				

8.	Saya tidak belajar Al-Qur'an Hadits di luar jam sekolah meskipun ada ulangan.				
9.	Saya cenderung menunda-nunda waktu untuk belajar Al-Qur'an Hadits di luar jam sekolah.				
10.	Jika nilai ulangan Al-Qur'an Hadits saya rendah, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai saya.				
11.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal Al-Qur'an Hadits yang sulit.				
12.	Jika nilai tugas / ulangan Al-Qur'an Hadits saya jelek saya tidak ingin belajar bahasa Inggris lagi				
13.	Saat guru meminta saya memperbaiki tugas Al-Qur'an Hadits yang saya buat, saya enggan untuk melakukannya lagi.				
14.	Apabila menemukan soal Al-Qur'an Hadits yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
15.	Saat tugas Al-Qur'an hadits yang diberikan guru memerlukan upaya yang lebih, saya memilih untuk tidak mengerjakannya				
16.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran Al-qur'an hadits berlangsung.				
17.	Saat pelajaran Al-Qur'an Hadits, saya lebih senang mengobrol dengan teman dan tidak mendengarkan apa yang dijelaskan guru.				
18.	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran Al-Qur'an hadits berlangsung.				
19.	Saya selalu bertanya kepada guru ataupun teman mengenai materi Al-Qur'an hadits yang belum saya pahami.				
20.	Saya sering mengantuk ketika guru Al-qur'an Hadits mengajar di kelas.				
21.	Saya malas mencoba memahami materi yang saya anggap sulit dalam pembelajaran Al-Quran hadits.				

PAREPARE

22.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.					
23.	Saya malas mencoba untuk berprestasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits karena merasa ada teman yang lebih pintar daripada saya.					
24.	Saya merasa biasa saja ketika memperoleh nilai Al-Qur'an Hadits yang kurang memuaskan.					
25.	Prestasi tinggi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
26.	Prestasi belajar Al-Qur'an hadits yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.					
27.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas Al-Qur'an Hadits yang diberikan guru.					
28.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas Al-Qur'an Hadits yang diberikan.					
29.	Saya lebih senang membaca buku bahasa Inggris atau mengerjakan soal latihan Al-Qur'an Hadits dengan mandiri saat jam pelajaran kosong					
30.	Saat jam pelajaran kosong, saya tidak pernah menggunakannya untuk belajar Al-Qur'an Hadits.					



POST-TEST
KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Waktu : 20 menit

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an hadits setelah menggunakan metode jigsaw.				
2.	Diskusi kelompok dalam metode jigsaw membantu saya memahami materi dengan lebih baik.				
3.	Saya merasa nyaman berkolaborasi dengan teman-teman dalam kelompok.				
4.	Metode jigsaw membuat proses belajar Al-Qur'an hadits menjadi lebih menyenangkan.				
5.	Saya lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi setelah menggunakan metode ini.				
6.	Pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan metode jigsaw meningkatkan rasa percaya diri saya.				
7.	Saya lebih mudah mengingat materi Al-Qur'an setelah berdiskusi dalam kelompok.				

8.	Metode jigsaw membantu saya memahami konteks dari ayat-ayat Al-Qur'an.				
9.	Saya merasa bahwa kerja sama dalam kelompok sangat penting dalam belajar.				
10.	Setelah menggunakan metode ini, saya merasa lebih terhubung dengan isi Al-Qur'an.				
11.	Saya senang bisa berbagi pemahaman dengan teman-teman dalam kelompok.				
12.	Metode jigsaw membuat saya lebih bersemangat untuk belajar Hadits.				
13.	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi dalam pembelajaran.				
14.	Saya mendapatkan perspektif baru tentang Al-Qur'an melalui diskusi kelompok.				
15.	Metode ini membuat saya lebih kritis dalam menganalisis materi Al-Qur'an dan Hadits.				
16.	Saya merasa lebih termotivasi untuk mempelajari tafsir Al-Qur'an setelah mengikuti metode jigsaw.				
17.	Diskusi kelompok memberikan kesempatan untuk bertanya dan mencari penjelasan lebih dalam.				
18.	Saya merasa lebih disiplin dalam belajar setelah menerapkan metode ini.				
19.	Metode jigsaw membantu saya menyelesaikan kesulitan dalam memahami Hadits.				
20.	Saya lebih terbuka untuk mendengarkan pendapat orang lain tentang Al-Qur'an.				
21.	Pembelajaran dengan metode jigsaw membantu mengurangi rasa bosan saat belajar.				
22.	Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap pemahaman materi dalam kelompok.				
23.	Saya mendapatkan lebih banyak informasi dari diskusi dibandingkan belajar sendiri.				
24.	Saya lebih memahami perbedaan antara Hadits sahih dan yang tidak sahih setelah belajar kelompok.				
25.	Metode jigsaw meningkatkan rasa saling percaya antara anggota kelompok.				

26.	Saya merasa lebih siap untuk mengajarkan orang lain setelah belajar dengan metode ini.				
27.	Diskusi kelompok memberi saya motivasi tambahan untuk menghafal Al-Qur'an.				
28.	Saya merasa lebih terinspirasi untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.				
29.	Metode jigsaw membuat saya lebih menyadari pentingnya belajar Al-Qur'an dan Hadits.				
30.	Saya berharap metode jigsaw digunakan lebih sering dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.				



Lampiran 7: Tabulasi Angket Variabel Metode *Jigsaw*

Respon den	PRETEST KELAS XI IPS 2 KELAS KONTROL																													T ot al		
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29		P 30	
1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	67	
2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	66	
3	3	4	4	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	75	
4	2	1	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	62	
5	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	63	
6	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	1	4	1	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	74	
7	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	69	
8	3	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	61	
9	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	66
10	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	1	63	
11	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	54	
12	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	59	
13	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	62	
14	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	56	
15	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	48	
16	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	54	
17	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	71	
18	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	51
19	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	46	
20	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	45	
21	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	50	
22	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	46	
23	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	40	
24	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	48
25	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	63	

Re spo nde n	POSTTEST KELAS XI IPS 2 KELAS KONTROL																									T O T A L						
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25							
1	1	3	1	3	4	2	1	2	2	3	1	4	1	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	69	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	73
3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	80	
4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	79	
5	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	75	
6	2	4	1	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	81	
7	2	3	2	4	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	72	
8	2	3	1	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	85	
9	1	4	1	3	4	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	4	1	1	2	3	2	4	3	2	1	4	3	2	1	67	
10	1	3	1	3	4	2	1	2	2	3	1	4	2	2	4	1	4	1	4	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	1	68	
11	2	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	87	
12	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	63	
13	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	90	
14	1	4	1	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	64
15	1	4	1	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	77
16	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	62
17	2	4	2	4	4	1	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
18	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	91	
19	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	80	
20	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	1	4	1	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	62	
21	1	1	1	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	61	
22	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
23	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	4	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	61	

24	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80	
25	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80

Responde n	PRETEST KELAS XI IPS 1 KELAS EKSPERIMEN																														TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
1	4	2	4	3	1	1	2	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	72
2	4	2	4	4	1	1	3	2	3	4	3	2	1	4	1	4	1	2	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	3	3	78
3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	4	2	1	4	1	4	2	1	4	2	1	3	2	2	3	1	4	2	3	1	75
4	3	1	3	3	1	1	3	2	2	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	60
5	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	73
6	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	2	2	1	76
7	4	2	4	4	1	1	3	1	1	4	4	1	2	4	1	4	2	1	3	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	2	71
8	4	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	1	57
9	4	1	3	4	1	2	2	2	1	4	2	1	1	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	62
10	3	1	4	4	1	1	3	2	1	4	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	58
11	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	4	2	4	2	2	2	77
12	3	1	3	4	1	1	2	1	1	4	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	55
13	4	1	3	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	51
14	3	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	52
15	4	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	53
16	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	51
17	3	1	3	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	55
18	3	1	3	2	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	54
19	3	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	49
20	4	1	4	4	1	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	78
21	4	2	4	4	1	2	3	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	77
22	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	78
23	4	2	3	3	2	1	2	1	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	73
24	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	4	2	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	68
25	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	3	63
26	3	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	3	60

24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	111
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	106
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117



Lampiran 8: Hasil Uji Validitas

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TL
P1 Pearson Correlation	1	.590	0.33	.665	.529	0.35	.655	.517	0.27	0.30	.709	0.20	0.10	0.17	.457	0.36	0.25	.489	.478	0.10	0.21	.714	.495	0.18	0.33	0.27	.489	0.27	.434	0.37	.657
Sig. (2-tailed)		0.00	0.13	0.00	0.01	0.10	0.00	0.01	0.22	0.17	0.00	0.36	0.62	0.44	0.03	0.09	0.24	0.02	0.02	0.62	0.34	0.00	0.01	0.42	0.13	0.21	0.02	0.22	0.04	0.08	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P2 Pearson Correlation	.590	1	0.16	.650	.650	0.37	.588	.533	.624	0.31	.647	0.39	0.24	0.35	.471	.568	.528	0.35	0.30	.436	0.31	.445	.484	.430	0.16	.510	0.35	.436	0.32	0.42	.703
Sig. (2-tailed)	0.00		0.45	0.00	0.00	0.08	0.00	0.01	0.00	0.16	0.00	0.06	0.26	0.10	0.02	0.00	0.01	0.10	0.17	0.04	0.15	0.03	0.02	0.04	0.45	0.01	0.10	0.04	0.14	0.05	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P3 Pearson Correlation	0.33	0.16	1	0.08	0.24	0.28	0.29	.585	0.16	.688	0.18	0.15	.726	.633	0.37	.428	.466	.450	0.08	0.35	0.20	0.33	0.18	.647	.633	0.35	.450	.540	.671	0.29	.591
Sig. (2-tailed)	0.13	0.45		0.70	0.27	0.19	0.19	0.00	0.45	0.00	0.41	0.48	0.00	0.00	0.08	0.04	0.02	0.03	0.69	0.10	0.36	0.12	0.42	0.00	0.10	0.10	0.03	0.00	0.18	0.15	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P4 Pearson Correlation	.665	.650	0.08	1	.463	.649	.633	.463	.491	0.25	.625	0.26	0.17	0.24	.530	.472	0.30	0.24	.653	0.17	0.30	.699	.545	0.12	0.24	0.39	0.24	0.17	0.12	.475	.669
Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.70		0.03	0.00	0.00	0.03	0.02	0.25	0.00	0.22	0.44	0.27	0.01	0.02	0.17	0.27	0.00	0.44	0.17	0.00	0.00	0.58	0.27	0.06	0.27	0.44	0.57	0.02	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P5 Pearson Correlation	.529	.650	0.24	.463	1	0.31	.457	.463	0.33	0.39	.469	0.13	0.17	0.24	.530	.640	0.12	.556	0.34	0.33	0.14	0.40	.445	0.39	0.24	.574	0.39	.650	0.30	0.33	.633
Sig. (2-tailed)	0.01	0.00	0.27	0.03		0.15	0.03	0.03	0.13	0.06	0.02	0.55	0.44	0.27	0.01	0.00	0.57	0.00	0.12	0.13	0.52	0.06	0.03	0.07	0.27	0.00	0.06	0.00	0.17	0.13	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P6 Pearson Correlation	0.35	0.27	0.28	.649	0.31	1	0.34	0.39	.510	0.32	.455	.612	.510	0.41	0.34	.526	.424	0.41	.788	0.37	0.15	.685	.732	0.35	0.41	.451	0.28	0.37	0.27	.615	.731
Sig. (2-tailed)	0.10	0.08	0.19	0.00	0.15		0.11	0.06	0.01	0.14	0.03	0.00	0.01	0.05	0.11	0.01	0.04	0.05	0.00	0.08	0.50	0.00	0.00	0.10	0.05	0.03	0.19	0.08	0.21	0.00	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P7 Pearson Correlation	.655	.588	0.29	.633	.457	0.34	1	.682	.484	.530	.718	0.35	0.17	0.39	.522	.521	.471	.599	.473	0.37	0.24	.494	0.20	0.38	0.18	.450	.496	0.37	.471	.468	.734
Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.19	0.00	0.03	0.11		0.00	0.02	0.01	0.00	0.10	0.44	0.07	0.01	0.01	0.02	0.00	0.02	0.08	0.26	0.01	0.35	0.07	0.40	0.03	0.01	0.08	0.02	0.02	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P8 Pearson Correlation	.517	.533	.585	.463	.463	0.39	.682	1	0.20	.643	.641	0.41	.533	.585	.510	.594	.572	.585	0.19	0.20	0.28	.533	0.24	.517	0.26	.507	0.26	0.37	.572	0.42	.730
Sig. (2-tailed)	0.01	0.01	0.00	0.03	0.03	0.06	0.00		0.35	0.00	0.00	0.05	0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.38	0.35	0.20	0.01	0.27	0.01	0.23	0.01	0.23	0.09	0.00	0.05	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P9 Pearson Correlation	0.27	0.27	0.16	.491	0.31	1	0.34	0.39	.510	0.32	.455	.612	.510	0.41	0.34	.526	.424	0.41	.788	0.37	0.15	.685	.732	0.35	0.41	.451	0.28	0.37	0.27	.615	.731
Sig. (2-tailed)	0.10	0.08	0.19	0.00	0.15		0.11	0.06	0.01	0.14	0.03	0.00	0.01	0.05	0.11	0.01	0.04	0.05	0.00	0.08	0.50	0.00	0.00	0.10	0.05	0.03	0.19	0.08	0.21	0.00	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P10 Pearson Correlation	.655	.588	0.29	.633	.457	0.34	1	.682	.484	.530	.718	0.35	0.17	0.39	.522	.521	.471	.599	.473	0.37	0.24	.494	0.20	0.38	0.18	.450	.496	0.37	.471	.468	.734
Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.19	0.00	0.03	0.11		0.00	0.02	0.01	0.00	0.10	0.44	0.07	0.01	0.01	0.02	0.00	0.02	0.08	0.26	0.01	0.35	0.07	0.40	0.03	0.01	0.08	0.02	0.02	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P11 Pearson Correlation	.529	.650	0.24	.463	1	0.31	.457	.463	0.33	0.39	.469	0.13	0.17	0.24	.530	.640	0.12	.556	0.34	0.33	0.14	0.40	.445	0.39	0.24	.574	0.39	.650	0.30	0.33	.633
Sig. (2-tailed)	0.01	0.00	0.27	0.03		0.15	0.03	0.03	0.13	0.06	0.02	0.55	0.44	0.27	0.01	0.00	0.57	0.00	0.12	0.13	0.52	0.06	0.03	0.07	0.27	0.00	0.06	0.00	0.17	0.13	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P12 Pearson Correlation	0.35	0.27	0.28	.649	0.31	1	0.34	0.39	.510	0.32	.455	.612	.510	0.41	0.34	.526	.424	0.41	.788	0.37	0.15	.685	.732	0.35	0.41	.451	0.28	0.37	0.27	.615	.731
Sig. (2-tailed)	0.10	0.08	0.19	0.00	0.15		0.11	0.06	0.01	0.14	0.03	0.00	0.01	0.05	0.11	0.01	0.04	0.05	0.00	0.08	0.50	0.00	0.00	0.10	0.05	0.03	0.19	0.08	0.21	0.00	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P13 Pearson Correlation	.655	.588	0.29	.633	.457	0.34	1	.682	.484	.530	.718	0.35	0.17	0.39	.522	.521	.471	.599	.473	0.37	0.24	.494	0.20	0.38	0.18	.450	.496	0.37	.471	.468	.734
Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.19	0.00	0.03	0.11		0.00	0.02	0.01	0.00	0.10	0.44	0.07	0.01	0.01	0.02	0.00	0.02	0.08	0.26	0.01	0.35	0.07	0.40	0.03	0.01	0.08	0.02	0.02	0.00
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P14 Pearson Correlation	.517	.533	.585	.463	.463	0.39	.682	1	0.20	.643	.641	0.41	.533	.585	.510	.594	.572	.585	0.19	0.20	0.28	.533	0.24	.517	0.26	.507	0.26	0.37	.572	0.42	.730
Sig. (2-tailed)	0.01	0.01	0.00	0.03	0.03	0.06	0.00		0.35	0.00	0.00	0.05</																			

N	8	6	0	1	1	5	7	1	6	1	1	8	0	8	6	1	3	4	3	2	3	4	6	9	5	3	3	1	0	3		
Pearson Correlation	0.17	0.35	.633	0.24	0.24	0.41	0.39	.585	0.35	.688	0.36	0.31	.911	0.37	.624	.466	0.26	0.21	.540	0.38	0.10	0.29	.489	.450	.559	0.26	.540	.466	.463	.649		
Sig. (2-tailed)	0.44	0.10	0.00	0.27	0.27	0.05	0.07	0.00	0.10	0.00	0.09	0.15	0.00	0.08	0.00	0.02	0.23	0.34	0.00	0.07	0.64	0.17	0.02	0.03	0.00	0.23	0.00	0.02	0.03	0.00		
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
Pearson Correlation	.457	.471	0.37	.530	.530	0.34	.522	.510	0.32	.568	.424	0.36	0.32	0.37	1	.676	.505	0.37	0.36	0.18	0.39	.649	0.30	0.21	.516	.447	0.23	.471	.505	0.37	.689	
Sig. (2-tailed)	0.03	0.02	0.08	0.01	0.01	0.11	0.01	0.01	0.13	0.00	0.04	0.09	0.13	0.08	0.00	0.01	0.08	0.10	0.41	0.07	0.00	0.16	0.34	0.01	0.03	0.29	0.02	0.01	0.09	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Pearson Correlation	0.36	.568	.428	.472	.640	.526	.521	.594	.568	.664	.488	.585	.568	.624	.676	1	0.41	.428	.533	.568	0.22	.537	.476	.531	.428	.677	.428	.568	0.41	.561	.823	
Sig. (2-tailed)	0.09	0.00	0.04	0.02	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.04	0.01	0.00	0.31	0.01	0.02	0.01	0.04	0.00	0.04	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Pearson Correlation	0.25	.528	.466	0.30	0.12	.424	.471	.572	0.32	.535	.612	.699	.528	.466	.505	0.41	1	0.26	0.08	0.32	0.30	.457	0.09	.434	.466	0.37	0.05	0.32	.771	0.31	.623	
Sig. (2-tailed)	0.24	0.01	0.02	0.17	0.57	0.04	0.02	0.00	0.14	0.01	0.00	0.00	0.01	0.02	0.01	0.05	0.24	0.70	0.14	0.17	0.03	0.67	0.04	0.02	0.08	0.80	0.14	0.00	0.16	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Pearson Correlation	.489	0.35	.450	0.24	.556	0.41	.599	.585	0.35	0.35	0.36	0.31	0.16	0.26	0.37	.428	0.26	1	.454	0.35	0.21	.450	0.41	.647	0.26	0.35	.633	.726	.466	.463	.665	
Sig. (2-tailed)	0.02	0.10	0.03	0.27	0.00	0.05	0.00	0.00	0.10	0.10	0.09	0.15	0.45	0.23	0.08	0.04	0.24	0.03	0.10	0.94	0.03	0.05	0.00	0.23	0.10	0.00	0.00	0.02	0.03	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Pearson Correlation	.478	0.30	0.08	.653	0.34	.788	.473	0.19	.673	0.11	0.36	0.41	0.17	0.21	0.36	.533	0.08	.454	1	.426	0.06	.647	.719	0.16	0.33	0.32	.576	0.30	0.08	.605	.652	
Sig. (2-tailed)	0.02	0.17	0.69	0.00	0.12	0.00	0.02	0.38	0.00	0.59	0.09	0.05	0.42	0.34	0.10	0.01	0.70	0.03	0.04	0.76	0.00	0.00	0.47	0.13	0.14	0.00	0.17	0.70	0.00	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.10	.436	0.35	0.17	0.33	0.37	0.20	.812	0.31	0.27	0.39	.436	.540	0.18	.568	0.32	0.35	.426	1	0.31	0.09	0.24	.590	.540	0.30	.726	.624	0.32	0.25	.594	0.00	
Sig. (2-tailed)	0.62	0.04	0.10	0.44	0.13	0.08	0.08	0.35	0.00	0.16	0.21	0.06	0.04	0.00	0.41	0.00	0.14	0.10	0.04	0.15	0.67	0.26	0.00	0.00	0.17	0.00	0.00	0.14	0.26	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.21	0.31	0.20	0.30	0.14	0.15	0.24	0.28	0.31	0.35	0.27	0.07	0.31	0.38	0.39	0.22	0.30	0.01	0.06	0.31	1	0.13	###	0.05	0.38	###	0.20	0.12	0.09	###	0.33	
Sig. (2-tailed)	0.34	0.15	0.36	0.17	0.52	0.50	0.26	0.20	0.15	0.10	0.21	0.72	0.15	0.07	0.07	0.31	0.17	0.94	0.76	0.15	0.54	0.96	0.82	0.07	0.67	0.36	0.57	0.67	0.73	0.13	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.714	.445	0.33	.699	0.40	.685	.494	.533	0.32	0.34	.574	.589	0.21	0.10	.649	.537	.457	.450	.647	0.09	0.13	1	.593	0.21	.450	0.31	0.33	0.21	.457	.475	.726	
Sig. (2-tailed)	0.00	0.03	0.12	0.00	0.06	0.00	0.01	0.01	0.13	0.11	0.00	0.00	0.34	0.64	0.00	0.01	0.03	0.03	0.00	0.67	0.54	0.00	0.33	0.03	0.15	0.12	0.34	0.03	0.02	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.495	.484	0.18	.545	.445	.732	0.20	0.24	.484	0.08	0.23	0.39	0.36	0.29	0.30	.476	0.09	0.41	.719	0.24	###	.593	1	0.19	0.18	.427	0.41	0.36	0.09	.678	.614	
Sig. (2-tailed)	0.01	0.02	0.42	0.00	0.03	0.00	0.35	0.27	0.02	0.70	0.29	0.06	0.09	0.17	0.16	0.02	0.67	0.05	0.00	0.26	0.96	0.00	0.39	0.42	0.04	0.05	0.09	0.67	0.00	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.18	.430	.647	0.12	0.39	0.35	0.38	.517	.430	.588	0.23	0.33	.430	.489	0.21	.531	.434	.647	0.16	.590	0.05	0.21	0.19	1	0.33	.450	.489	.750	.434	0.37	.614	
Sig. (2-tailed)	0.42	0.04	0.00	0.58	0.07	0.10	0.07	0.04	0.00	0.28	0.12	0.04	0.02	0.34	0.01	0.04	0.00	0.47	0.00	0.82	0.33	0.39	0.13	0.03	0.03	0.02	0.00	0.04	0.08	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.33	0.16	.633	0.24	0.24	0.41	0.18	0.26	0.35	0.35	0.36	0.31	.540	.450	.516	.428	.466	0.26	0.33	.540	0.38	.450	0.18	0.33	1	0.14	.450	.540	.671	0.22	.582	
Sig. (2-tailed)	0.13	0.45	0.00	0.27	0.27	0.05	0.40	0.23	0.10	0.10	0.09	0.15	0.00	0.03	0.01	0.04	0.02	0.13	0.00	0.07	0.03	0.42	0.13	0.50	0.03	0.00	0.00	0.00	0.58	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.27	.510	0.35	0.39	.574	.451	.450	.507	0.30	.569	0.40	0.35	.510	.559	.447	.677	0.37	0.35	0.32	0.30	###	0.31	.427	.450	0.14	1	0.14	.510	0.37	.449	.632	
Sig. (2-tailed)	0.21	0.01	0.10	0.06	0.00	0.03	0.03	0.01	0.17	0.00	0.05	0.11	0.01	0.00	0.03	0.00	0.08	0.10	0.14	0.17	0.67	0.15	0.04	0.03	0.50	0.50	0.01	0.08	0.03	0.00	0.00	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Pearson Correlation	.489 ⁴	0.35 ⁶	.450 ³	0.24 ²	0.39 ⁹	0.28 ⁵	.496 ¹	0.26 ³	.726 ²	0.19 ⁴	0.18 ³	0.15 ⁶	0.16 ⁹	0.26 ⁷	0.23 ²	.428 ¹	0.05 ⁶	.633 ²	.576 ²	.726 ²	0.20 ³	0.33 ⁵	0.41 ⁴	.489 ¹	.450 ¹	0.14 ⁹	1	.540 ²	0.26 ¹	0.29 ³	.591 ²	
Sig. (2-tailed)	0.02 ¹	0.10 ⁶	0.03 ⁶	0.27 ⁷	0.06 ⁶	0.19 ⁹	0.01 ⁹	0.23 ⁷	0.00 ⁰	0.38 ⁶	0.41 ⁶	0.48 ⁷	0.45 ³	0.23 ⁰	0.29 ⁸	0.04 ⁷	0.80 ⁵	0.00 ²	0.00 ⁵	0.00 ⁰	0.36 ⁶	0.12 ⁷	0.05 ⁶	0.02 ¹	0.03 ⁶	0.50 ⁸		0.00 ⁹	0.24 ¹	0.18 ⁵	0.00 ⁴	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.27 ⁰	.436 ³	.540 ³	0.17 ³	.650 ²	0.37 ⁸	0.37 ⁹	0.37 ⁰	.436 ³	.477 ¹	0.27 ⁷	0.23 ⁸	.436 ³	.540 ³	.471 ¹	.568 ²	0.32 ¹	.726 ²	0.30 ³	.624 ²	0.12 ⁸	0.21 ²	0.36 ⁵	.750 ¹	.540 ³	.510 ¹	.540 ³	1	.528 ¹	0.42 ²	.678 ²	
Sig. (2-tailed)	0.22 ⁵	0.04 ³	0.00 ⁹	0.44 ¹	0.00 ¹	0.08 ³	0.08 ³	0.09 ⁰	0.04 ³	0.02 ⁵	0.21 ¹	0.28 ⁷	0.04 ³	0.00 ⁹	0.02 ⁷	0.00 ⁶	0.14 ⁵	0.00 ⁰	0.17 ¹	0.00 ²	0.57 ⁰	0.34 ³	0.09 ⁴	0.00 ⁰	0.00 ⁹	0.01 ⁵	0.00 ⁹		0.01 ¹	0.05 ⁰	0.00 ¹	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.434 ¹	0.32 ¹	.671 ⁸	0.12 ³	0.30 ⁸	0.27 ⁸	.471 ¹	.572 ²	0.11 ³	.535 ⁶	.612 ²	.524 ¹	.528 ¹	.466 ³	.505 ²	0.41 ⁸	.771 ¹	.466 ⁷	0.08 ¹	0.32 ⁴	0.09 ⁴	.457 ⁵	0.09 ⁵	.434 ¹	.671 ⁸	0.37 ⁵	0.26 ¹	.528 ¹	1	0.31 ¹	.632 ²	
Sig. (2-tailed)	0.04 ³	0.14 ⁵	0.00 ²	0.57 ¹	0.17 ¹	0.21 ⁰	0.02 ⁷	0.00 ⁵	0.61 ⁶	0.01 ⁰	0.00 ²	0.01 ²	0.01 ¹	0.02 ⁹	0.01 ⁶	0.05 ³	0.00 ⁰	0.02 ⁹	0.70 ¹	0.14 ⁵	0.67 ⁶	0.03 ³	0.67 ⁴	0.04 ³	0.00 ¹	0.08 ⁵	0.24 ¹	0.01 ¹		0.16 ⁰	0.00 ²	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	0.37 ³	0.42 ²	0.29 ³	.475 ¹	0.33 ⁰	.615 ²	.468 ¹	0.42 ⁰	0.42 ²	0.31 ⁸	0.33 ⁸	.434 ¹	0.42 ²	.463 ³	0.37 ¹	.561 ²	0.31 ¹	.463 ³	.605 ²	0.25 ⁰	### ⁰	.475 ¹	.678 ²	0.37 ³	0.12 ³	.449 ¹	0.29 ³	0.42 ²	0.31 ¹	1	.655 ²	
Sig. (2-tailed)	0.08 ⁷	0.05 ⁰	0.18 ⁵	0.02 ⁵	0.13 ⁴	0.00 ²	0.02 ⁸	0.05 ²	0.05 ⁰	0.14 ⁹	0.12 ⁴	0.04 ³	0.05 ⁰	0.03 ⁰	0.09 ⁰	0.00 ⁷	0.16 ⁰	0.03 ⁰	0.00 ³	0.26 ²	0.73 ⁰	0.02 ⁵	0.00 ¹	0.08 ⁷	0.58 ⁴	0.03 ⁶	0.18 ⁵	0.05 ⁰	0.16 ⁰		0.00 ¹	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Pearson Correlation	.657 ¹	.703 ⁴	.591 ¹	.669 ¹	.633 ²	.731 ²	.734 ⁰	.730 ²	.644 ¹	.653 ¹	.692 ¹	.607 ⁴	.602 ³	.649 ³	.689 ²	.823 ²	.623 ²	.665 ²	.652 ²	.594 ¹	0.33 ³	.726 ²	.614 ²	.614 ²	.582 ²	.632 ²	.591 ²	.678 ²	.632 ²	.655 ²	1	
Sig. (2-tailed)	0.00 ¹	0.00 ⁴	0.00 ¹	0.00 ¹	0.00 ²	0.00 ⁰	0.00 ⁰	0.00 ⁰	0.00 ¹	0.00 ¹	0.00 ³	0.00 ³	0.00 ¹	0.00 ³	0.00 ⁰	0.00 ²	0.00 ²	0.00 ¹	0.00 ¹	0.00 ⁴	0.13 ⁰	0.00 ²	0.00 ²	0.00 ²	0.00 ⁴	0.00 ²	0.00 ⁴	0.00 ¹	0.00 ¹	0.00 ²	0.00 ¹	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTRUCTION AND CULTURE

Lampiran 9: Dokumentasi



Mengajar menggunakan metode ceramah



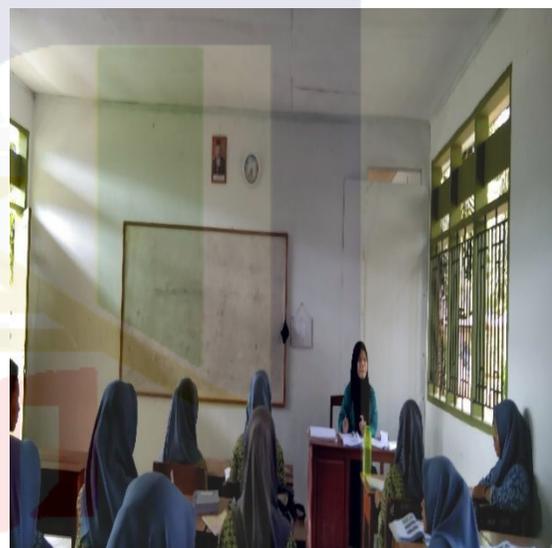
Membagikan soal pretest dan posttest



Peserta didik sedang melakukan diskusi dengan teman kelompok



Peserta didik sedang menjelaskan materi kepada teman kelompok lain (metode *Jigsaw*)



PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nur Hikmah, lahir pada tanggal 18 Agustus 2000, alamat Kanang, Desa Batetangnga, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar. Anak ke 3 dari 5 bersaudara. Ayah bernama Muhammad Ali dan Ibu bernama Padiah. Penulis memulai pendidikan di SDN 012 Kanang (tahun 2007-2012), kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs DDI Kanang (tahun 2012-2015), kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MA DDI Kanang (tahun 2015-2018), selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah.

Penulis Menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi “Efektivitas Penerapan Metode *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MA DDI Kanang”.

